

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan kerja magang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (Moore) yang berlokasi di Cyber 2 Tower 9th Floor Jl. H.R.Rasuna Said Blok X-5 Jakarta Selatan. Penempatan kerja magang berlangsung di divisi *External Auditor* sebagai *Junior Auditor* yang bertugas membantu tim audit dalam menjalankan prosedur audit. Periode pelaksanaan magang ini berlangsung sejak tanggal 06 Januari 2025 hingga 30 Juni 2025. Selama melaksanakan magang, penulis mendapat arahan dari Moh Fakhri selaku *Supervisor*, Rahelia Tandi selaku *Supervisor*, Indah Febriani selaku *Senior Auditor*, Adelia Natasya selaku *Senior Auditor*, Dandi Aprilia selaku *Associate*, Yolla Anjani selaku *Associate*.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama periode pelaksanaan kerja magang, berikut adalah tugas-tugas yang dikerjakan selama menjadi *Junior Auditor* di KAP Mirawati Sensi Idris (Moore):

a) PT RBT

1. Mengisi Kertas Kerja Pemeriksaan – *Lead Schedule*

Kertas Kerja Pemeriks`aan (KKP) atau *audit paperwork* adalah berbagai catatan yang dikerjakan oleh auditor terkait pelaksanaan prosedur audit yang dikerjakan, pengujian yang akan dilakukan, informasi dan data yang diperoleh dari klien, serta kesimpulan yang dibuat sehubungan dengan hasil audit. Tujuan auditor membuat kertas kerja pemeriksaan adalah untuk mendukung pendapat auditor atas laporan keuangan yang tengah di audit, menjadi panduan koordinasi untuk proses audit, menjadi dasar informasi untuk audit periode selanjutnya. Pengisian KKP bagian *lead schedule* merupakan proses memindahkan sa

ldo dalam *worksheet* ke dalam KKP. Masing-masing KKP memiliki prosedur audit yang berbeda-beda dan dirincikan pada *audit program* yang

terdapat di *sheet* pertama dalam KKP. Pengisian KKP dapat dilakukan setelah *senior auditor* mengisi *worksheet*, KKP terdiri dari 17 akun yaitu A1 (*Share Capital*), A3 (*Related Parties*), A4 (*Borrowings*), A5 (*Cash and Bank*), B1 (*Investments*), B3 (*Fixed Assets*), B4 (*Intangible Asset*), D1 (*Trade Receivables*), D2 (*Sales*), D3 (*Other Receivables, Prepaid Expense, Advances*), D4 (*Other Income (Expense)*), E1 (*Trade Payables*), E2 (*Cost of Sales*), E4 (*Employee Benefit*), E6 (*Operating Expenses*), dan F1 (*Taxations*). Langkah-langkah untuk mengisi KKP adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka file dengan format KKP PT RBT untuk tahun 2024. Berikut merupakan contoh format KKP untuk akun kas dan bank (A5 – *Cash and Bank*):

MOORE		A500											
KAP MIRAWATI SENSI IDRIS		Initials	Date										
Client : PT RBT		12	13										
Period : December 31, 2024		14	15										
Subject : Cash and Bank Balances - Lead schedule													
Acc No.	Description	WP Ref	Balance per GL 31-Dec-24	CAJE/CRJE DR	CR	After CAJE 31-Dec-24	PAJE/PRJE DR	CR	Per Audit 31-Dec-24	Per Audit 31-Dec-23	In/Decrease 24 vs 23	Amount	%
	KAS DAN SETARA KAS		GL						0	LY			
	CASH ON HAND												
1	Jumlah Cash on Hand	3	4		5	6		7	8	9	10	11	0%
	CASH IN BANKS												
	IDR												
	Jumlah Cash in Banks												0%
	Jumlah Kas Dan Setara Kas	A5											0%

Gambar 3.1 KKP A5 *Cash and Bank* – *Lead Schedule*

Gambar 3.1 menunjukkan *lead schedule* KKP A5 yang terdiri dari:

1. *Acc No.* Merupakan nomor akun dan kode untuk daftar akun yang digunakan perusahaan untuk mencatat semua transaksi secara sistematis di dalam *general ledger*. *Account number* digunakan untuk mempermudah pencarian transaksi pada *general ledger*;
2. *Description* berisi nama akun;
3. *WP Ref* berisi kode dokumen pendukung;
4. *Balance per GL* berisi saldo akun berdasarkan pembukuan Perusahaan per 31 desember 2024;
5. *CAJE (Client Adjustment Journal Entries)/CRJE (Client Reclassification Journal Entries)* merupakan jurnal penyesuaian atau reklasifikasi yang dibuat oleh klien;
6. *After CAJE/CRJE* berisi saldo akun setelah penyesuaian CAJE/CRJE;

7. PAJE (Proposed Adjustment Journal Entries)/PRJE (Proposed Reclassification Journal Entries) merupakan jurnal penyesuaian atau reklasifikasi yang dibuat oleh auditor;
8. Audited 31-Dec-2024 menunjukkan saldo akun per 31 Desember 2024 yang telah diaudit yaitu setelah penyesuaian PAJE/PRJE;
9. Audited 31-Dec-2023 menunjukkan saldo akun per 31 Desember 2023 yang telah diaudit;
10. Increase (Decrease) Dec 24 vs 23 (Total) merupakan kenaikan atau penurunan saldo per audit tahun 2024 dan 2023 suatu akun dalam bentuk nominal saldo;
11. Increase (Decrease) Dec 24 vs 23 (%) merupakan kenaikan atau penurunan saldo per audit tahun 2024 dan 2023 suatu akun dalam bentuk persentase.
12. Prepared by (Initial) berisi inisial nama yang menyiapkan KKP;
13. Prepared by (Date) berisi tanggal KKP disiapkan oleh penyusun;
14. Reviewed by (Initial) berisi inisial nama yang mereview KKP;
15. Reviewed by (Date) berisi tanggal KKP direview.

2) Membuka file *excel worksheet* PT RBT untuk tahun 2024. Berikut ini Sebagian contoh *worksheet* yang berisi data kas dan bank:

No Akun	Keterangan	WSP Ref	RBT		CAJE/CRJE		PAJE/PRJE		RBT		RBT		Increase (Decrease)	
			Saldo per 31-Dec-24	31-Dec-24	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Per Audit 31-Dec-24	31-Dec-23	Jumlah	%		
A SET LANCAR														
KAS DAN SETARA KAS														
CA SH ON HAND														
1-101	Kas		129.737.311							129.737.311	87.256.248	42.481.063	49%	
1-102	Kas Kecil Sebarang		4.624.200							4.624.200	2.625.000	1.999.200	70%	
	JUMLAH CA SH ON HAND		134.361.511							134.361.511	89.881.248	44.480.263	65%	
CA SH ON BANKS														
1-105	BPD		15.079.034.279							15.079.034.279	13.648.037.106	1.430.997.173	14%	
1-109	Bank BPD Kalsel 029-00-07-00022.2		62.970.203							62.970.203	63.029.353	-59.150	-1%	
1-110	Bank BPD Kalsel 029-00-07-0104		2.775.958.474					9.132.499		2.775.958.474	1.692.021.782	1.083.936.692	15%	
1-111	Bank Permata 701886990		279.945.650							279.945.650	280.240.082	-294.432	0%	
1-112	Bank Sinar Mas		697.652.317							697.652.317	697.268.179	384.138	0%	
1-106	Bank BNI 337899990		71.872.493.924							71.872.493.924	46.676.733.902	25.195.760.022	54%	
1-107	Bank BNI 696999870		4.980.750							4.980.750	5.200.182	-219.432	-4%	
1-108	Bank BNI 6969992010		637.374.408					PAJE/100	450.949.237	186.425.171	632.730.894	(446.105.723)	-71%	
1-113	Bank BNI 610001001962306		174.219.058							174.219.058	172.628.036	1.591.022	1%	
	JUMLAH IDR		92.064.959.884					9.132.499	450.949.237	92.064.959.884	81.843.143.828	10.221.816.056	11%	

Gambar 3.2 Worksheet A5 Cash and Bank – Lead Schedule

Berdasarkan gambar 3.2 diketahui saldo bank BPD Kalsel 029-00-07-00022.2 dengan nomor akun 1-1109 memiliki saldo pembukuan per 31 desember 2024 sebesar Rp 62.970.203. tidak terdapat CAJE/CRJE sehingga saldo *after* CAJE/CRJE tetap sebesar Rp 62.970.203. terdapat saldo penyesuaian PAJE/PRJE sebesar 9.132.499 sehingga saldo per audit 31 desember 2024 menjadi 72.102.702. saldo ini dibandingkan dengan saldo

per 31 desember 2023 sebesar 63.029.533. hingga mengalami increase sebesar 9.073.169.

3) Selanjutnya mengisi KKP sesuai dengan informasi yang diperoleh dari worksheet, pengisian KKP A5 seperti berikut:

MOORE		A500											
KAP MIRAWATI SENJI IDRIS		Initials	Date										
Client : PT RBT		Prepared by	AN 12 12/02/2025 13										
Period : December 31, 2024		Reviewed by	BW 14 16/02/2025 15										
Subject : Cash and Bank Balances - Lead schedule													
Acc No.	Description	WP Ref	Balance per GL 31-Dec-24	DR	CR	After CAJE 31-Dec-24	DR	CR	PAJE/PRJE	Per Audit 31-Dec-24	Per Audit 31-Dec-23	In(D)/omase 24 vs 23	%
	KAS DAN SETARA KAS												
	CASH ON HAND												
1-1101	Kas		129.737.311			129.737.311				129.737.311	87.266.248	42.481.063	49%
1-1102	Kas Kecil Sebanan		4.624.200			4.624.200				4.624.200	2.025.000	1.999.200	70%
	Jumlah Cash on Hand		134.361.511			134.361.511				134.361.511	89.881.248	44.480.263	49%
	CASH IN BANKS												
	IDR												
1-1105	Bank Mandiri 031-00-0734070-9		15.579.034.278			15.579.034.278				15.579.034.278	13.848.037.186	1.930.997.113	14%
1-1109	Bank BPD Kalsel 029-00-07-00022.2		62.970.203			62.970.203	9.132.499			72.102.702	63.029.533	9.073.169	14%
1-1110	Bank BPD Kalsel 010.00.07.0123		2.775.888.474			2.775.888.474				2.775.888.474	1.032.021.762	1.743.866.692	169%
1-1111	Bank Permata 701888590		279.945.590			279.945.590				279.945.590	280.240.082	(294.432)	0%
1-1112	Bank Sinar Mas		697.892.317			697.892.317				697.892.317	697.268.179	554.138	0%
1-1106	Bank BNI 337896969		71.872.493.524			71.872.493.524				71.872.493.524	46.676.733.902	25.195.760.622	54%
1-1107	Bank BNI 0969399870		4.980.750			4.980.750				4.980.750	5.280.182	(299.432)	-6%
1-1108	Bank BNI 0969392019		637.574.408			637.574.408				637.574.408	632.730.894	448.106.723	-71%
1-1114	Bank BRI		174.219.556			174.219.556				174.219.556	1.172.828.036	(1.391.522)	-11%
	Jumlah Cash in Banks		92.084.959.564			92.084.959.564	9.132.499	450.949.237		91.643.142.826	63.208.199.757	28.434.943.069	42%

Gambar 3.3 Hasil pengisian KKP A5 Cash and Bank – Lead Schedule

Gambar 3.3 merupakan hasil pengisian KKP dari worksheet untuk KKP A5 cash and bank pada PT RBT. Rincian pengisian KKP adalah sebagai contoh Bank BPD Kalsel memiliki kode akun 1-1109 dengan beginning balance per 31 des 2024 sebesar 62.970.203, dan tidak terdapat CAJE/CRJE yang ditemukan oleh klien sehingga saldo after CAJE/CRJE sebesar 62.970.203. setelah auditor melakukan beberapa prosedur maka ditemukan selisih saldo sebesar 9.132.499 dan diletakan dalam kolom PAJE hal ini menambah hasil akhir saldo Audit Bank BPD Kalsel 2024 menjadi sebesar 72.102.702 dan tahun 2023 saldonya sebesar 63.029.533 sehingga mengalami increase sebesar 9.073.169 dan dalam % sebesar 14% yang dihitung dari kenaikan saldo sebesar Rp 9.073.169 dibagi dengan saldo audit per 31 Desember 2023 sebesar Rp 63.029.533, kemudian dikalikan dengan 100. KKP disiapkan oleh inisial AN dan diselesaikan pada 12 Februari 2025, KKP telah direviu oleh inisial BW dan KKP direviu pada 16 Februari 2025

4) Setelah menyelesaikan mengisi KKP bagian lead schedule, KKP di upload ke onedrive untuk di review oleh senior.

2. Membuat Surat Konfirmasi Piutang Usaha

Konfirmasi adalah salah satu bentuk bukti audit (*audit evidence*) yang harus dikumpulkan oleh auditor untuk memverifikasi keakuratan informasi terkait saldo suatu akun. Konfirmasi dilakukan oleh auditor dengan meminta informasi langsung kepada pihak ketiga yang berkaitan dengan saldo yang ingin dikonfirmasi, hal ini dapat membantu auditor untuk memperoleh informasi yang valid dan independent. Tujuan utama dibuatnya surat konfirmasi adalah untuk mendapatkan validasi dari pihak ketiga terkait keakuratan saldo piutang usaha yang dimiliki oleh klien.

Surat konfirmasi yang dibuat untuk piutang usaha adalah *positive confirmation*. *Positive confirmation* adalah prosedur audit yang meminta pihak ketiga untuk memberikan balasan terkait konfirmasi kebenaran saldo piutang secara langsung, baik itu benar ataupun salah. Tujuan dari *positive confirmation* adalah untuk mendapatkan validasi keakuratan data saldo piutang berdasarkan bukti langsung dari sumber luar klien. Dokumen yang dibutuhkan dalam proses pembuatan surat konfirmasi adalah format surat konfirmasi dalam bentuk *Microsoft word*, dan list piutang usaha pihak ketiga klien dalam bentuk *Microsoft excel*. Surat konfirmasi yang dibuat terkait PT RBT adalah sebanyak 5 surat konfirmasi untuk periode 31 desember 2024. Langkah-langkah untuk membuat surat konfirmasi piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka KKP D1 *Trade Receivable* bagian *Verification of receivables and alternative procedures* yang akan digunakan untuk melakukan prosedur surat konfirmasi dan *alternative test*. Berikut ini adalah KKP untuk akun piutang usaha:

MOORE		D130.10			
KAP MIRAWATI SENSI IDRIS		Initial	Date		
Client	: PT RBT	Prepared by			
Period	: December 31, 2024	Reviewed by			
Subject	: Verification of receivables and alternative procedures				
Findings:					
Trade receivables	Confirmation No.	Balance at period end Rp	CIRCULARISATION Date Sent Date Received Conf Replied Rp	Difference Rp	Reff
Pihak Ketiga					
1	PT BJB	9.979.910.150		(9.979.910.150)	
	PT MSTB	929.259.251		-	
	PT SAE	158.601.828		(158.601.828)	
	PTPCN	491.927.294		(491.927.294)	
	PT BMPE	90.426.392		(90.426.392)	

Gambar 3.4 KKP D1 Trade Receivable – PT RBT

Gambar 3.4 menunjukkan format KKP D1 untuk melakukan prosedur konfirmasi yang berisi *list* piutang usaha pihak ketiga PT RBT.

1. Menunjukkan PT BB memiliki piutang sebesar Rp 9.979.910.150.
 2. Menunjukkan kolom yang harus diisi sesuai dengan balasan konfirmasi yang diterima auditor.
- 2) Menerima template surat konfirmasi dalam bentuk *Microsoft word*.
Berikut ini merupakan template surat konfirmasi untuk piutang usaha:



1 [City], [Date] 2 [Confirmation Number]

3 [Company Name]

4 Address

Dear Sir or Madam,

Our auditors, **Mirawati Sensi Idris** (an independent member of Moore Global), are auditing our financial statements and wish to obtain direct confirmation of amounts owed to us as of 5 **December 31, 2024**. Kindly compare the information below with your records on that date and confirm that this information agrees with your records on that date or note the details of any discrepancies in the space provided below.

Our records on **December 31, 2024** show 6 **Rp XXX** as receivable from you. This is not a request for payment, and remittances should not be sent to Mirawati Sensi Idris.

Kindly sign this request in the space provided and return it in the enclosed reply envelope **directly to**

MIRAWATI SEI
 (an independent member of Moore Global)
 EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A,
 Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870,
 telephone number (62)21-252-8571
 email: anugraha@moore.co.id - Arya Nugraha

We would appreciate very much if you could provide our auditors the above information on or before 7 [Reply Date]

Your prompt reply would be highly appreciated.

Very truly yours,
 PT RBT

{.....}
 Presiden Director

8

CONFIRMATION

The information as stipulated above is correct except as noted below.

9

Confirmation No. _____ Date: _____

Signature: _____

Name: _____

Position: _____

10

Gambar 3.5 Template surat konfirmasi positif piutang usaha pihak ketiga– PT RBT

Gambar 3.5 merupakan template surat konfirmasi dengan bagian-bagian sebagai berikut:

1. *City dan Date* diisi dengan tempat dan tanggal pembuatan surat konfirmasi;
 2. *Confirmation number* berisi nomor surat konfirmasi;
 3. *Company Name* diisi dengan nama pihak ketiga yang akan mengkonfirmasi saldo;
 4. *Address* diisi dengan alamat pihak ketiga yang akan mengkonfirmasi saldo.
 5. Periode yang ingin dikonfirmasi oleh PT RBT;
 6. RpXXX diisi dengan nominal saldo yang diminta untuk dikonfirmasi oleh pihak ketiga;
 7. *Date* diisi dengan batas pengiriman balasan surat konfirmasi;
 8. *Client's Name* diisi dengan nama klien dan [...] diisi dengan nama direktur perusahaan lalu diminta untuk ditandatangani;
 9. *"The information as stipulated above is correct except as noted below"* memiliki arti segala informasi diatas sudah benar kecuali yang dicatat dibawah ini. Bagian ini diisi dengan balasan nominal yang benar jika saldo yang tercantum pada surat konfirmasi tidak tepat;
 10. *Confirmation No, Signature, name, position* diisi dengan tandatangan, nama, dan jabatan pihak ketiga yang mengkonfirmasi surat konfirmasi. *Date* diisi dengan tanggal pembuatan surat balasan konfirmasi.
- 3) Mengisi dan melengkapi template surat konfirmasi sesuai dengan informasi yang diterima sesuai dengan gambar 3.4. berikut ini adalah surat konfirmasi yang telah di isi:

1 Batulicin, February 8, 2025

2 RBT/1224/AR-01/JW/BW/AN/E1/1st

3 PT Borneo Indo Bara

4 Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lt.7
Jl. MH Thamrin Kav.51
Jakarta

Dear Sir or Madam,

Our auditors, **Mirawati Sensi Idris** (an independent member of Moore Global), are auditing our financial statements and wish to obtain **direct confirmation** of amounts owed to us as of **December 31, 2024**. Kindly compare the information below with your records on that date and confirm that this information agrees with your records on that date or note the details of any discrepancies in the space provided below.

Our records on **December 31, 2024** showed **Rp 9.979.910.150** as receivable from you. This is not a request for payment, and remittances should not be sent to Mirawati Sensi Idris.

Kindly sign this request in the space provided and return it in the enclosed reply envelope **directly to**

MIRAWATI SEI
(an independent member of Moore Global)
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A,
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870,
telephone number (62)21-252-8571
email: anugraha@moore.co.id - Arya Nugraha

We would appreciate very much if you could provide our auditors the above information on or before **February 22, 2025**.

Your prompt reply would be highly appreciated.

Very truly yours,
PT Rezeki Batulicin Transport

Dorita Natal
Accounting Manager

8

CONFIRMATION

The information as stipulated above is correct except as noted below.

9

Confirmation No.	_____	Date:	_____
Signature:	_____		
Name:	_____		
Position:	_____		

10

Gambar 3.6 Hasil mengisi surat konfirmasi positif piutang usaha pihak ketiga– PT RBT

Gambar 3.6 menunjukkan hasil mengisi surat konfirmasi piutang usaha pihak ketiga dengan uraian sebagai berikut PT RBT mengirimkan surat konfirmasi piutang pihak ketiga kepada PT BIB pada 8 Februari 2025 dengan kode surat konfirmasi RBT/1224/AR-01/JW/BW/AN/E1/1st untuk memvalidasikan saldo piutang usaha PT BIB per 31 Desember 2024 sebesar 9.979.910.150, dan meminta PT BIB untuk mengirimkan balasan konfirmasi ke email *senior auditor* dengan batas waktu paling lambat tanggal 22 Februari 2025. Surat konfirmasi diberikan tanda tangan *Accounting manager* dan cap kantor oleh PT RBT. Pada bagian *confirmation* tetap dibiarkan kosong untuk nanti di isi oleh klien dan pihak ketiga.

- 4) Setelah surat konfirmasi telah dibuat, draf disimpan dalam format word lalu diberikan kepada senior auditor untuk ditinjau. Draft yang sudah sesuai akan dikirimkan kepada PT BIB untuk dilengkapi kemudian dikirimkan kepada pihak ketiga.

3. Rekapitulasi PPh21

Pajak Penghasilan 21 (PPh21) adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan orang pribadi, seperti karyawan, tenaga lepas, tenaga ahli, atau penerima honorarium, yang diperoleh dari pekerjaan, jasa, atau kegiatan tertentu. Penghasilan yang dikenai PPh 21 meliputi gaji, upah, tunjangan, bonus, THR, komisi, serta honorarium atas jasa profesional seperti konsultan, dokter, atau pengacara. Pajak ini dipotong langsung oleh pemberi kerja atau pihak yang membayarkan penghasilan, kemudian disetorkan ke negara, sehingga penerima penghasilan menerima jumlah yang sudah dikurangi pajak. Tujuan rekapitulasi PPh 21 adalah untuk memastikan perhitungan dan pemotongan pajak penghasilan karyawan dilakukan secara akurat, mendukung penyusunan laporan SPT Masa PPh 21, serta memenuhi kewajiban perpajakan perusahaan sesuai peraturan yang berlaku. Pekerjaan ini dilakukan untuk merekapitulasi PPh 21 terutang periode tahun 2024. Dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan rekapitulasi adalah *softcopy file working paper – taxation, softcopy BPN* (Bukti Penerimaan Negara, dan

softcopy SPT (Surat Pemberitahuan). Langkah-langkah untuk melakukan rekapitulasi PPh 21 adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka KKP pajak (E1) dan membuka sheet F120 bagian Tax Payables – Income Tax Art.21.

Gambar 3.7 KKP E1 Pajak Bagian Tax Art-21

Gambar 3.7 menunjukkan KKP E1 untuk PPh21 yang terdiri dari:

1. Periode, yang berisi periode atau masa pajak;
2. *Description*, yang berisi golongan penerima penghasilan;
3. *Ref*, yang berisi kode untuk *supporting document*;
4. *Headcount*, yang berisi jumlah pekerja;
5. *Gross Income*, yang menunjukkan jumlah penerima penghasilan untuk setiap golongan, kolom
6. *Tax Payables*, menunjukkan jumlah pajak terutang untuk setiap golongan;
7. Kelebihan penyetoran, menunjukkan lebih bayar dari masa pajak sebelumnya;
8. PPh Kurang (lebih) disetor, menunjukkan jumlah penyetoran untuk kelebihan ataupun kekurangan pajak dari masa sebelumnya;
9. Kelebihan penyetoran, menunjukkan sisa kelebihan bayar apabila sudah ada penyetoran untuk masa pajak sebelumnya;
10. PPh kurang (lebih) disetor pada SPT dibetulkan, menunjukkan apabila terdapat kekeliruan pelaporan pajak dan mengharuskan dilakukan pembetulan pajak;
11. PPh kurang (lebih) disetor karena pembetulan, menunjukkan jumlah saldo yang harus disetorkan untuk membetulkan jumlah saldo yang keliru;
12. Pembayaran, menunjukkan jumlah yang akan dibayar atas jumlah pajak terutang;

13. Diff, menunjukkan saldo perbedaan antara jumlah penyetoran yang seharusnya dengan jumlah pembayaran yang dilakukan;
 14. Payment SSP, menunjukkan tanggal pelaporan pajak;
 15. Payment SPT, menunjukkan tanggal penyetoran pajak;
 16. Via (*tax agent*), menunjukkan metode pembayaran yang dilakukan.
- 2) Menerima Surat Pemberitahuan (SPT) dan Bukti Penerimaan Negara (BPN). Berikut merupakan SPT dan BPN yang telah diterima.

(1)	PENERIMA PENGHASILAN (2)	KODE OBJEK PAJAK (3)	JUMLAH PENERIMA PENGHASILAN (4)	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp) (5)	JUMLAH PAJAK DIPOTONG (Rp) (6)
1	PEGAWAI TETAP	21-100-01	466	2.453.894.472	16.452.899
2	PENERIMA PENSILIN BERKALA	21-100-02	0	0	0
3	PEGAWAI TIDAK TETAP	21-100-03	0	0	0
4	BUKAN PEGAWAI				
	4a. DISTRIBUTOR PEMASARAN BERJENJANG	21-100-04	0	0	0
	4b. AGEN ASURANSI	21-100-05	0	0	0
	4c. PENJAJA BARANG DAGANGAN	21-100-06	0	0	0
	4d. TENAGA AHLI	21-100-07	1	19.150.000	478.750
	4e. BUKAN PEGAWAI LAINNYA	21-100-09	12	158.800.000	3.970.000
5	ANGGOTA DEWAN KOMISARIS ATAU DEWAN PENGAWAS YANG MENERIMA IMBALAN SECARA TIDAK TERATUR	21-100-10	0	0	0
6	MANTAN PEGAWAI YANG MENERIMA JASA PRODUKSI TANTIEM, BONUS ATAU IMBALAN LAIN	21-100-11	0	0	0
7	PEGAWAI YANG MELAKUKAN PENARIKAN UANG PENSUN	21-100-12	0	0	0
8	PESERTA KEGIATAN	21-100-13	0	0	0
9	PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG PPh PASAL 21 YANG TIDAK BERSIFAT FINAL LAINNYA	21-100-99	0	0	0
10	PEGAWAI/PEMBERI JASA/PESERTA KEGIATAN/PENERIMA PENSUN BERSIFAT BERTANGGUNG JAWAB JUKUM NEGARA	27-100-00	0	0	0
11	JUMLAH (PENJUMLAHAN ANGKA 1 S.D 10)		479	2.631.644.472	20.901.649
PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR					
11a	PPh Pasal 21 DAN/ATAU PASAL 26 DITANGGUNG PEMERINTAH			B.01	0
12	STP PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 (HANYA POKOK PAJAK)			B.02	0
13	KELEBIHAN PENYETORAN PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 DARI : MASA PAJAK : <input type="text"/> <input type="text"/> Keterangan :			B.02	0
14	JUMLAH (ANGKA 12 + ANGKA 13)			B.04	0
15	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR (ANGKA 11 KOLOM 4 - ANGKA 11a - ANGKA 14)			B.05	20.901.649
LANJUTAN PENGISIAN PADA ANGKA 15 & 17 APABILA SPT PEMBUKTUAN DAN/ATAU ANGKA 12 APABILA PPh LEBIH DISETOR/KAN					
16	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN (PINDAHAN DARI BAGIAN B ANGKA 15 DARI SPT YANG DIBETULKAN)			B.06	0
17	PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBUKTUAN (ANGKA 15 - ANGKA 16)			B.07	0
18	KELEBIHAN SETOR PADA ANGKA 15 ATAU ANGKA 17 AKAN DIKOMPERSIKAN KE MASA PAJAK (mm-yyyy)			B.08	-

E. PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN

Dengan menyadari sepenuhnya atas segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan dan atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

E.01 PEMOTONG E.02 KUASA

2. NPWP : E.03 _____

3. NAMA : E.04 _____

4. **TANGGAL : E.05 13-02-2024** (dd-mm-yy)

5. TEMPAT : E.06 _____

6. TANDA TANGAN :

Gambar 3.8 Surat pemberitahuan Pajak – PT RBT

Gambar 3.8 menunjukkan informasi bahwa terdapat 3 golongan penerima penghasilan yaitu 456 pegawai tetap, 1 tenaga ahli, dan 12 bukan pegawai lainnya. Jumlah penghasilan bruto untuk pegawai tetap adalah sebesar Rp 2.452.694.472. dan jumlah pajak yang dipotong adalah sebesar Rp 16.452.899. sedangkan jumlah penghasilan bruto untuk tenaga ahli adalah sebesar Rp 19.150.000 dan jumlah pajak yang dipotong adalah sebesar Rp 478.750. sedangkan penghasilan bruto untuk tenaga ahli adalah sebesar Rp 158.800.000 dan jumlah pajak yang dipotong adalah sebesar Rp 3.970.000 sehingga pajak terutangnya sebesar Rp 20.901.649. serta tidak ada nilai lebih setor dari masa sebelumnya. Pajak dilaporkan tanggal 13 Februari 2024 untuk masa Januari.

Indonesia
BANK

**BUKTI PENERIMAAN NEGARA
Penerimaan Pajak**

Kementerian
Keuangan

BNI

Waktu Cetak : 12/02/2024 15:33:07
Masa Pajak : 13/02/2024
Cabang Bank : 128
Kantor : NOTABARU P. LAUT

NYB : 000000347062
NTPN : 1A249077ER66K7C1
STAN : 662264

Setoran :
No Billing : 028546091425153
SWP : 031692387734000

Nama Wajib Pajak : REZKI BATULICIN TRANSPORT
Alamat : JL. PELAEUAN FERRY - KAB. TANAH BUMBU
Jumlah Detil : 1
Jumlah Setoran : 20.901.649,00 Mata Uang : IDR
Terbilang : dua puluh juta sembilan ratus satu ribu enam ratus empat puluh sembilan rupiah

This is a computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
Ibu tidak mendapat nomor NTPN, transaksi sedang dalam proses
Silakan hubungi Cabang terdekat untuk mendapatkan nomor NTPN Anda dan cetak ulang bukti transaksi

BNI

Gambar 3.9 Bukti Penerimaan – PT RBT

Gambar 3.9 menunjukkan pembayaran atas PPh 21 melalui Bank BNI pada tanggal 12 Februari 2024 sebesar Rp 20.901.649.

- 3) Melakukan input terkait informasi yang didapatkan dari SPT dan BPN ke dalam file Working Paper – PPh 21 yang diberikan oleh Senior Auditor.

Period	Description	Number of employees	Ref	Headcount	Gross Income	Tax Payables	Kemudahan Penyetoran	PPh Kurang Lulus Quarter	Kemudahan Penyetoran	PPh Kurang Lulus Single year SPT	PPh Kurang Lulus Quarter Kurang Penyetoran	Pembayaran	DIF	Payment (SPT)	Respon (SPT)	VIA Tax Agent	
January	pegawai tetap	456		456	2.452.694.472	16.452.899						20.901.649		12 Februari 2024	13 Februari 2024	BNI	
	pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas	1		1	19.150.000	478.750											
	pegawai ahli	12		12	158.800.000	3.970.000											
	Jumlah Pegawai yang menerima Penghasilan	469		469	2.621.644.472	20.901.649						20.901.649					

Gambar 3.10 Hasil pengisian KKP E1 Pph21 – PT RBT

Gambar 3.10 menunjukkan hasil dari penginputan data dalam SPT dan BPN kedalam KKP E1 dengan uraian Periode, di isi masa pajak yaitu Januari, *Description*, di isi dengan penerima penghasilan seperti pegawai tetap, pegawai tidak tetap atau pegawai tenaga lepas, pegawai ahli, bukan pegawai tetap, *Reff*, di isi dengan <F120.1>, *Headcount*, di isi dengan 456 pegawai tetap, 1 tenaga ahli, dan 12 bukan pegawai lainnya, *Gross Income*, Jumlah penghasilan bruto untuk pegawai tetap adalah sebesar Rp 2.452.694.472. sedangkan jumlah penghasilan bruto untuk tenaga ahli adalah sebesar Rp 19.150.000 sedangkan penghasilan bruto untuk tenaga ahli adalah sebesar Rp 158.800.000, *Tax Payables*, di isi dengan jumlah pajak yang dipotong adalah sebesar Rp 16.452.899, Rp 478.750, Rp 3.970.000, Kelebihan penyetoran, tidak di isi karena tidak terdapat lebih bayar dari masa sebelumnya, PPh Kurang (lebih) disetor, di isi sebesar RP 20.901.649, Kelebihan penyetoran, tidak di isi karena tidak terdapat lebih bayar dari masa sebelumnya, PPh kurang (lebih) disetor pada SPT dibetulkan, tidak di isi karena tidak terdapat lebih bayar dari masa sebelumnya, PPh kurang (lebih) disetor karena pembetulan, tidak di isi karena tidak terdapat lebih bayar dari masa sebelumnya, Pembayaran, di isi sejumlah dengan BPN yaitu sebesar Rp RP 20.901.649, Diff, di isi dengan 0 karena tidak terdapat perbedaan antara pajak terutang dan pajak yang disetorkan, Payment SSP, menunjukkan tanggal pelaporan pajak maka diisi 12 Februari 2024,

Payment SPT, menunjukkan tanggal penyetoran pajak maka diisi 13 Februari 2024, Via (*tax agent*), pembayaran atas pajak dibayar melalui bank BNI.

- 4) Menyerahkan Working Paper yang telah dikerjakan kepada senior auditor untuk dilakukan review.

Setelah melakukan rekapitulasi PPh 21, menunjukkan nominal yang sesuai antara Surat Pemberitahuan (SPT) dan juga Bukti Penerimaan Negara. Hal ini menandakan bahwa PT RBT telah membayar pajak terutang PPh 21 sesuai dengan nominal pada SPT.

4. Melakukan *Vouching* pendapatan

Vouching adalah suatu prosedur yang dilakukan oleh auditor untuk memeriksa transaksi dengan memverifikasikan jumlah yang tercatat dalam pencatatan akuntansi terhadap bukti pendukung seperti faktur, kwitansi, rekening koran, atau dokumen lain yang relevan. Prosedur *vouching* dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi yang dicatat oleh Perusahaan benar-benar terjadi dan didukung oleh dokumen yang sah seperti dokumen yang sah seperti faktur dan bukti pengiriman, telah dicatat dalam periode yang tepat, dan sesuai dengan jumlah serta ketentuan yang berlaku. *Vouching* dilakukan terhadap akun pendapatan sebanyak 349 transaksi pendapatan yang terdiri atas pendapatan jasa sewa (114), jasa transportasi (39), pendapatan solar (89), pendapatan pemeliharaan penjualan aset (62), dan pendapatan training (45) Dokumen yang digunakan dalam proses ini meliputi *softcopy* berupa *invoice*, faktur pajak, serta template kertas kerja untuk akun penjualan. Langkah-langkah untuk melakukan *vouching* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelompokan *Supporting document* sesuai dengan transaksinya.

Dibagikan kepada Anda > Batulicin Enam Sembilan Grup > Audit 2024 > PT Rezki Batulicin Transport > Fieldwork > PBC > [16] Pendapatan > a) Vouching > 9. September

Nama	Diubah	Ukuran file	Berbagi
Pendapatan Jasa Sewa	26 hari yang lalu	29.0 MB	Dibagikan
Pendapatan Jasa Transportasi	26 hari yang lalu	7.62 MB	Dibagikan
Pendapatan lain-lain - Solar	26 hari yang lalu	41.6 MB	Dibagikan

Gambar 3. 11 Kelompok pendapatan – PT RBT

Berdasarkan Gambar 3.11, menunjukkan pengelompokan jenis-jenis pendapatan yang diperoleh oleh PT RBT yang meliputi pendapatan jasa sewa, pendapatan jasa transportasi, pendapatan lain-lain solar. Pemisahan dokumen dilakukan untuk mempermudah proses *vouching* pendapatan, dan mempermudah pemeriksaan kembali yang dilakukan oleh manajer auditor.

- 2) Menerima list informasi penjualan PT RBT dari klien dalam bentuk file *excel* “Permintaan data”.

PT REZKI BATULICIN TRANSPORT
REKAPITULASI PENDAPATAN JASA TRANSPORTASI DAN SEWA DT TRONTON & ENGKEL
TAHUN 2024

1 No	2 TGL INV	3 NO INV	4 CUSTOMER	5 URAIAN			6 HARGA	7 DPP	8 KETERANGAN
				UNIT	HM	TONASE (MT)			
1	31/01/2024	004/RBT - BIB/I/24	PT BORNEO INDOBARA			1.120.222.352		40.745.882.289	Tagihan Angkutan Hauling
2	31/01/2024	005/RBT - HHII/I/24	CV HIDUP HIDAYAH ILAHI			5.884.390	38,2	1.500	337.175.547
3	31/01/2024	006/RBT - MSTB/I/24	PT MITRA SETIA TANAH BUMBU			1.556.190	38,2	1.500	89.169.687
4	31/01/2024	007/RBT - BSR/I/24	PT BINA SEWANGI RAYA			199.399.430		1.300	2.319.903.906
5	31/01/2024	008/RBT - BIR/I/24	PT BINA INDO RAYA	3				50.000.000	Sewa WT 002.009.012
6	31/01/2024	009/RBT - BIR/I/24	PT BINA INDO RAYA	12				45.000.000	Sewa DT Tronton
7	31/01/2024	010/RBT - BIR/I/24	PT BINA INDO RAYA	12				40.000.000	Sewa DT Engkel
8	31/01/2024	011/RBT - BBU/I/24	PT BINA BATULICIN USAHA	1				50.000.000	Sewa WT 011

Gambar 3.12 List Pendapatan – PT RBT

Berdasarkan gambar 3.12 menunjukkan data list informasi penjualan dari PT RBT yang terdiri dari nomor, Tanggal *Invoice*, *customer*, uraian yang berisi Unit, HM, Tonase (MT), Jarak (KM), Harga, DPP, dan Keterangan.

- 1) No, berisikan nomor urut pendapatan;
- 2) Tgl Inv, berisikan tanggal *invoice*;
- 3) No inv, berisikan nomor *invoice*;
- 4) *Customer*, berisikan nama-nama pelanggan yang melakukan transaksi jual beli dengan PT RBT;
- 5) Uraian, berisikan informasi tambahan terkait banyaknya jumlah barang yang dibeli ataupun disewa;
- 6) Harga, berisikan harga satuan untuk setiap produknya;
- 7) DPP, jumlah harga yang dapat di jadikan dasar pengenaan pajak;
- 8) Keterangan, berisikan jenis transaksi.

Sebagai contoh PT BI melakukan transaksi jasa transportasi dengan tanggal *invoice* 31 januari 2024, nomor *invoice* 004/RBT-BI/1/24,

dengan jumlah pengenaan pajak sebesar Rp40.745.885.289 dan jenis transaksinya adalah tagihan angkutan hauling.

- 3) Menerima *template* prosedur *vouching* untuk akun penjualan yang diberikan oleh *Senior Auditor*

Gambar 3. 13 *Template* Prosedur *Vouching* - PT RBT

Pada Gambar 3.13 menunjukkan *template* prosedur *vouching* yang berisi No, customer, description, voucher No, Voucher Date, Amount per GL, Amount per *vouching* yang berisikan nomor invoice, DPP, PPN, PPH 23, Total, diff berisikan selisih antara amount per GL dengan Amount per *Vouching*, faktur pajak, berita acara, wp Ref.

- 4) Menerima faktur penjualan dari klien

Gambar 3. 14 Faktur Penjualan – PT RBT

Pada Gambar 3.14 menunjukkan faktur penjualan yang dikirim oleh klien dengan penjelasan berikut, transaksi antara PT RBT dan PT BIB terjadi pada

tanggal 31 Januari 2024 dengan judul *invoice* “Tagihan angkutan hauling”, dengan uraian sebagai berikut:

1. Nomor invoice. Sebagai contoh, nomor invoice pada dokumen yang diberikan adalah 004/RBT-BI/1/24
2. Tanggal invoice. Sebagai contoh, tanggal pada invoice adalah “31 Januari 2024”.
3. Keterangan yang terjual. Sebagai contoh, deskripsi item di dokumen invoice ini adalah “ Tagihan angkutan hauling Periode desember hingga januari 2024”
4. Tonase item yang terjual. Sebagai contoh, tonase item yang terjual adalah sebanyak “107.924”.
5. Harga per unit item yang terjual. Sebagai contoh, harga per unit item yang terjual adalah “Rp1.364”.
6. Total penjualan yang didapat item yang terjual. Pada contoh dokumen diatas total harga penjualan adalah sebesar “Rp4.658.138” yang didapatkan dari *quantity* item (4) dikali dengan harga per unit (5).
7. Subtotal penjualan dari semua item yang terjual. Pada contoh dokumen diatas, total harga penjualan adalah sebesar “Rp40.745.885.289”.
8. Nilai PPN. Pada contoh dokumen diatas, nilai PPN adalah sebesar “Rp 4.482.047.052” yang dihasilkan dari subtotal penjualan (7) dikali dengan 11%. Dan nilai PPH 23 sebesar “814.917.645” yang dihasilkan dari subtotal penjualan (7) dikali dengan 2%.
9. Total Invoice yang didapatkan dari subtotal penjualan (7) ditambah dengan Nilai PPN dan PPH 23. Pada contoh dokumen diatas, total invoice adalah sebesar “44.413.011.695” yang didapatkan dari “Rp40.745.885.289” (Subtotal penjualan) ditambah dengan “4.482.047.052” (Nilai PPN) ditambah dengan “814.917.645” (PPH 23)

5) Menerima faktur pajak dan berita acara dari klien

Faktur Pajak

Nomor Seri Faktur Pajak : 010.005-24.18789848

Pengusaha Kena Pajak
 Nama : PT REZKI BATULICIN TRANSPORT
 Alamat :
 NPWP : (.....)

Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak
 Nama : PT. BORNEO INDO BARA
 Alamat :
 Kel.GON
 NPWP : (.....)

No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Tagihan Sewa Angkutan Hauling Periode 28/12/2023 s.d 31/12/2023 Rp 5.647.045.921 x 1	5.647.045.921,00
2	Tagihan Sewa Angkutan Hauling Periode 01/01/2024 s.d 31/01/2024 Rp 35.098.836.368 x 1	35.098.836.368,00
Harga Jual / Penggantian		40.745.882.289,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		40.745.882.289,00
Total PPN		4.482.047.052,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

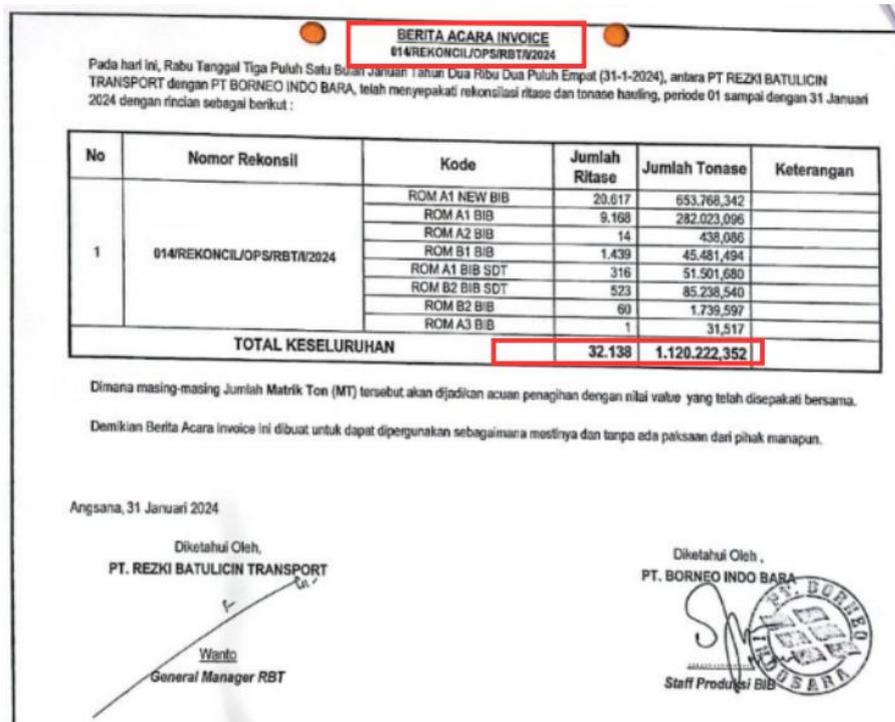
KAB. TANAH BUMBU, 31 Januari 2024

M. ALIANSYAH

W.004/RBT-B/B/24

Gambar 3.15 Faktur pajak – PT RBT

Berdasarkan gambar 3.15 menunjukkan dari total penjualan sebesar RP400.745.882.289 dikenakan PPN sebesar 11% sehingga PPN yang di perhitungkan sebesar Rp4.482.047.052. terdapat nomor faktur pajak tertaut yaitu 010.005-24.18789848.



Gambar 3.16 Berita acara invoice – PT RBT

Berdasarkan gambar 3.16 terdapat nomor berita acara invoice yang tertaut yaitu 014/REKONCIL/OPS/RBT/I/2024.

5) Membuka KKP *revenue* dan ke sheet D230 untuk melakukan *vouching* dengan template sebagai berikut:



Gambar 3.17 Template Prosedur Vouching - PT RBT

Pada Gambar 3.17 menunjukkan hasil pengisian KKP dengan memasukan data informasi yang di dapatkan dari invoice, faktur pajak dan berita acara invoice. Sebagai contoh PT BIB dengan *description* “Piutang PT Borneo Indo Bara Tagihan Sewa Angkutan Hauling Periode Januari 2024 004/RBT-BIB/I/24 FP. 010.005-24.18789848” dan *voucher number* “S004/01”, terdapat pula informasi *voucher date* “31 Januari 2024”, *amount per GL* “Rp40.745.885.289”. kemudian melengkapi data berdasarkan hasil *vouching* yang terdiri dari *invoice* “004/RBT-BIB/I/24”, besaran DPP “Rp40.745.885.289”, PPN “Rp 4.482.047.052” yang dihasilkan dari DPP dikali dengan 11%. Dan nilai PPH 23 sebesar “814.917.645” yang dihasilkan dari DPP dikali dengan 2%. Sehingga total *amount per vouching*

“44.413.011.695”, total *difference* “0” hal ini karena tidak adanya selisih antara *amount per GL* dengan *amount per vouching*. Selain itu nomor faktur pajak “010.005-24.18789848” dan berita acara juga dimasukkan “014/REKONCIL/OPS/RBT/I/2024.”. setelah semua data informasi telah dimasukkan dalam KKP selanjutnya untuk *supporting document* diberikan kode “D230.JT.1” hal ini untuk memudahkan saat diperlukan untuk membuka dokumen tersebut kembali.

Setelah melakukan *vouching* pada akun penjualan ke dalam prosedur, dapat disimpulkan bahwa PT D telah mengirim dokumen penjualan yang masuk *sampel* beserta dokumen pendukungnya. Hal ini menandakan bahwa seluruh transaksi penjualan yang dicatat oleh perusahaan benar-benar terjadi, didukung oleh dokumen yang sah seperti faktur dan bukti pengiriman, telah dicatat dalam periode yang tepat, dan sesuai dengan jumlah serta ketentuan yang berlaku. Selanjutnya *Working Paper* pada prosedur *vouching* akan dikirim ke *Senior Auditor* untuk ditinjau kembali.

b) PT STU

5. Footing dan *Cross footing Draft Report*

Footing dan *cross footing* adalah menguji kebenaran perhitungan dan penjumlahan vertikal atau horizontal. *Footing* dapat dilakukan dengan menghitung kembali penjumlahan angka-angka yang terdapat pada *report* apakah sudah sesuai dengan penjumlahannya. Jika telah sesuai dapat diberi tanda \wedge (penjumlahan secara vertikal) dan tanda $<$ (penjumlahan secara horizontal) yang berarti penjumlahannya telah benar dan angkanya telah sesuai. Sebaliknya, jika tidak sesuai maka dilakukan koreksi langsung dibagian bawah atau samping angka yang salah tersebut.

Langkah-langkah untuk melakukan *Footing* adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima dokumen dalam bentuk *file Microsoft Word* dan *PDF* yang diberikan oleh senior auditor berupa *draft* laporan keuangan *Audited* PT STU periode 01 Januari hingga 31 Desember 2023.

PT STU Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2023 dan 2022 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		PT STU Statements of Financial Position December 31, 2023 and 2022 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2023	Catatan/ Notes	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	280.397.965.348	4,19	306.752.781.901
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 30.578.971.613 dan Rp 48.409.685.066 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	115.524.300.229	5,18,19	320.222.360.467
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49.260.490.745	19	43.777.684.165
Uang muka dan beban dibayar dimuka	27.252.345.529	7	38.656.868.344
Jumlah Aset Lancar	472.435.101.851		709.409.694.877
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi non-usaha	773.904.884.295	6a,19	679.859.569.878
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 91.156.733.713 dan Rp 71.456.516.724 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	159.351.386.959	8,11,16,17	177.414.228.401
Aset pajak tangguhan	9.104.241.186	10c	12.498.278.140
Jumlah Aset Tidak Lancar	942.360.512.440		869.772.076.419
JUMLAH ASET	1.414.795.614.291		1.579.181.771.296
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalent			
Trade receivables - third parties - net of allowance for impairment of Rp 30,578,971,613 and Rp 48,409,685,066 as at December 31, 2023 and 2022, respectively			
Other receivables - third parties			
Advances and prepaid expenses			
Total Current Assets			
NON-CURRENT ASSETS			
Due from related parties			
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 91,156,733,713 and Rp 71,456,516,724 as at December 31, 2023 and 2022, respectively			
Deferred tax assets			
Total Non-current Assets			
TOTAL ASSETS			

Gambar 3.18 Laporan posisi keuangan – PT STU

Pada gambar 3.18 menunjukkan *draft report* laporan posisi keuangan (*statements of financial position*) yang telah di audit. *Footing* dilakukan dengan menjumlahkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan seperti aset lancar (*Current Assets*) dan aset tidak lancar (*Non-Current Assets*). Prosedur ini dilakukan untuk memastikan perhitungan total aset lancar, total aset tidak lancar dan subtotal telah akurat.

- 2) Prosedur *footing* dilakukan menghitung kembali angka secara vertikal dan horizontal. Berikut ini merupakan contoh hasil dari *footing* pada laporan posisi keuangan

PT STU Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2023 dan 2022 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		PT STU Statements of Financial Position December 31, 2023 and 2022 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2023	Catatan/ Notes	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	280.397.965.348	4,19	306.752.781.901
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 30.578.971.613 dan Rp 48.409.685.066 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	115.524.300.229	5,18,19	320.222.360.467
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49.260.490.745	19	43.777.684.165
Uang muka dan beban dibayar dimuka	27.252.345.529	7	38.656.868.344
Jumlah Aset Lancar	472.435.101.851		709.409.694.877
	^		^
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi non-usaha	773.904.884.295	6a,19	679.859.569.878
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 91.156.733.713 dan Rp 71.456.516.724 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	159.351.386.959	8,11,16,17	177.414.228.401
Aset pajak tangguhan	9.104.241.186	10c	12.498.278.140
Jumlah Aset Tidak Lancar	942.360.512.440		869.772.076.419
JUMLAH ASET	1.414.795.614.291		1.579.181.771.296
	^		^
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalent			
Trade receivables - third parties - net of allowance for impairment of Rp 30,578,971,613 and Rp 48,409,685,066 as at December 31, 2023 and 2022, respectively			
Other receivables - third parties			
Advances and prepaid expenses			
Total Current Assets			
NON-CURRENT ASSETS			
Due from related parties			
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 91,156,733,713 and Rp 71,456,516,724 as at December 31, 2023 and 2022, respectively			
Deferred tax assets			
Total Non-current Assets			
TOTAL ASSETS			

Gambar 3.19 Laporan posisi keuangan– PT STU

Pada gambar 3.19 menunjukkan tahapan dilakukannya *footing* vertikal terhadap aset lancar dan aset tidak lancar. Menjumlahkan saldo kas dan setara kas 280.397.965.348, piutang usaha 115.524.300.229, piutang lain-lain pihak ketiga 49.260.490, 745, uang muka dan beban dibayar dimuka 27.252.345.529 dan jumlahnya adalah sebesar 472.435.101.851. Penjumlahan ini dilakukan menggunakan kalkulator manual atau penjumlahan otomatis menggunakan aplikasi *word*, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil penjumlahan antara penjumlahan secara manual dengan penjumlahan menggunakan *excel*. Selain untuk membandingkan hasil penjumlahan menggunakan *excel* dan manual *footing* juga dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kekeliruan dalam penjumlahan angka dalam laporan keuangan, apabila terdapat kekeliruan maka angka yang salah harus dilingkari dan dituliskan angka yang benar di samping hasil yang salah. Dan apabila hasil perhitungan sesuai dengan angka yang tercantum dalam *draft report*, maka akan diberikan simbol “^” di bawah total penjumlahan seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.18.

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Pengampunan Pajak/ Additional Paid-in Capital - Tax Amnesty	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as at January 1, 2022
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo pada 1 Januari 2022	55.000.000.000	45.000.000	-	1.037.458.947.265	1.092.503.947.265	Balance as at January 1, 2022
Penghasilan komprehensif						Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	409.023.784.802	409.023.784.802	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:						Other comprehensive income (loss):
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	12	-	-	(829.150.013)	(829.150.013)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	10c	-	-	182.413.003	182.413.003	Related tax effect
Jumlah penghasilan komprehensif				408.377.047.792	408.377.047.792	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik						Transactions with owners
Dividen kas	14	-	-	(190.407.263.611)	(190.407.263.611)	Cash dividends
Pencadangan laba ditahan	14	-	76.036.202.228	(76.036.202.228)	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah transaksi dengan pemilik			76.036.202.228	(266.443.465.839)	(190.407.263.611)	Total transactions with owners
Saldo pada 31 Desember 2022	55.000.000.000	45.000.000	76.036.202.228	1.179.362.529.218	1.310.473.731.446	Balance as at December 31, 2022

Gambar 3.20 Footing Horizontal

Pada gambar 3.20 menunjukkan penjumlahan *footing horizontal* yang dilakukan dengan menjumlahkan saldo tiap akun secara horizontal atau penjumlahan ke samping, hal ini dapat dilakukan dengan *footing* laporan perubahan ekuitas dengan menjumlahkan modal saham, penangguhan pajak, *Retained Earnings* yang dicadangkan dan yang belum dicadangkan dengan saldo modal saham sebesar 55.000.000.000 ditambahkan dengan tambahan modal di setor sebesar 45.000.000 ditambahkan saldo modal belum dicadangkan sebesar 1.092.503.947.265. jika hasil perhitungan manual sama dengan angka yang tertera dalam *draft report* maka harus diberikan tanda *Footing*.

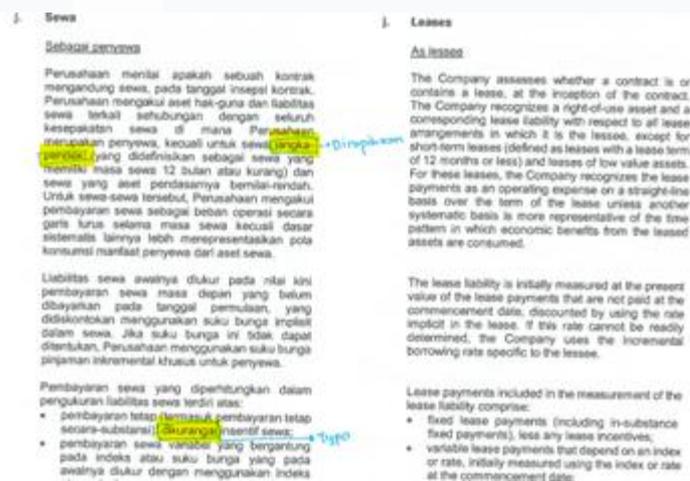
- 3) Setelah semua tugas sudah selesai dikerjakan, hasil *footing* dalam bentuk *hardcopy* diserahkan kepada senior auditor untuk diperiksa kembali.

6. *Wording Draft Report Audited*

Wording adalah kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa kata-kata serta penulisan kalimat yang ada di dalam *draft* laporan audit. Kegiatan *wording* meliputi pemeriksaan kata-kata apakah ada yang salah ketik, kata yang tidak baku, kata bahasa asing yang tidak dicetak miring dan kesalahan-kesalahan lainnya. Dalam melakukan *wording* Penulis harus benar-benar memperhatikan penulisan kata demi kata pada *draft* tersebut. Jika terdapat

kesalahan penulisan maka Penulis akan memberikan tanda pada bagian yang salah (dengan cara melingkari kata yang salah tersebut) serta menuliskan poin kesalahan dari penulisan tersebut. Langkah-langkah untuk melakukan *wording* adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima *softcopy draft report audited* dari *senior auditor*
- 2) Mengeprint *softcopy* menjadi *hardcopy* untuk memudahkan memberi pertanda kesalahan penulisan.
- 3) Memeriksa apakah terdapat kesalahan kosa kata penulisan, typo, atau format penulisan yang kurang tepat, apabila ditemukan hal serupa maka diberi tanda seperti diwarnai dan diberikan keterangan penulisan yang benar. Contohnya adalah seperti gambar 3.21.



Gambar 3.21 Wording

- 4) Berdasarkan gambar 3.21 menunjukkan terdapat format yang kurang sesuai yaitu penulisan yang seharusnya bisa dirapuhkan pada penulisan jangka-pendek yang terpisah sehingga harus dirapuhkan untuk memudahkan pembaca laporan keuangan, selain itu terdapat typo dalam penulisan “dikurangi” yang seharusnya “dikurangkan”. Setelah memberikan tanda pada kata yang typo, atau format penulisan yang tidak

tepat maka report harus segera direvisi dengan kata kata yang seharusnya, seperti berikut:



Gambar 3.22 hasil pembedaan *wording*

- 5) Setelah menyelesaikan *wording draft report* dikirimkan kepada *senior auditor* untuk di tinjau kembali.

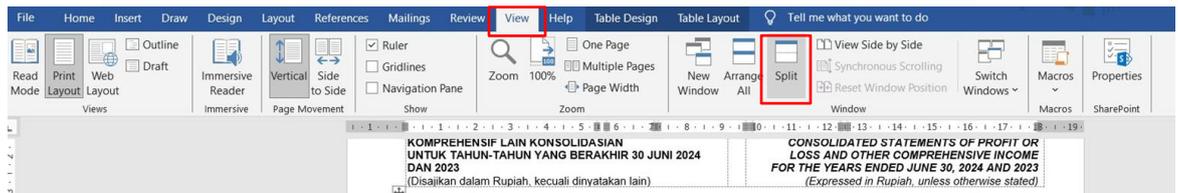
7. *Tie-up* adalah kegiatan mencocokkan angka yang ada pada halaman awal *draft report* (laporan keuangan laba rugi, perubahan ekuitas, posisi keuangan, dan arus kas) dengan catatan yang ada di samping angka tersebut. Biasanya catatan yang ada di samping angka tersebut berupa nomor yang angkanya bersumber dari Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang ada di dalam *draft* tersebut. Jika angkanya sesuai, maka penulis akan memberikan tanda sesuai di dalam *draft* tersebut. Jika angkanya tidak sesuai, maka penulis akan mencoret angka tersebut dan mengoreksi angka yang sesuai dengan catatan CALK di samping atau di bawah angka yang salah tersebut. Langkah-langkah melakukan *tie up draft report audited* adalah sebagai berikut:
 1. Menerima file draft laporan keuangan audited dari senior auditor.
 2. Buka file draft laporan keuangan audited. Berikut merupakan laporan posisi keuangan.

PT SEBAMBAN TERMINAL UMUM Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2023 dan 2022 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)	PT SEBAMBAN TERMINAL UMUM Statements of Financial Position December 31, 2023 and 2022 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)
--	---

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	280.387.865.348	4,19	306.752.781.901	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 30.578.971.613 dan Rp 48.409.685.068 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	115.524.300.226	5,18,19	320.222.360.467	Trade receivables - third parties - net of allowance for impairment of Rp 30,578,971,613 and Rp 48,409,685,068 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49.260.480.746	19	43.777.684.185	Other receivables - third parties
Uang muka dan beban dibayar dimuka	27.252.345.526	7	38.656.868.344	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	472.435.101.852		709.409.694.877	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	773.904.884.295	6a,19	879.859.569.878	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 91.153.684.213 dan Rp 71.456.516.724 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	159.354.436.456	8,11,16,17	177.414.228.401	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 91,153,684,213 and Rp 71,456,516,724 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset pajak tangguhan	9.104.241.185	10c	12.498.278.140	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	942.363.561.936		869.772.076.419	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.414.798.663.791		1.579.181.771.296	TOTAL ASSETS

Gambar 3.23 Laporan posisi keuangan – PT STU

3. pilih tab menu “view” pada *microsoft word*, lalu pilih “split”.



Gambar 3.24 Split halaman

4. Pada tampilan *split* kedua pilih catatan atas laporan keuangan sesuai dengan akun yang ingin disesuaikan sebagai contoh adalah akun penjualan. Kemudian cocokkan angka dan juga catatan pada laporan posisi keuangan dengan catatan atas laporan keuangan.

	2023	Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	280.397.965.348	4, 19	306.752.781.901	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 30.578.971.613 dan Rp 48.409.685.066 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	115.524.300.229	5, 18, 19	320.222.360.467	Trade receivables - third parties - net of allowance for impairment of Rp 30,578,971,613 and Rp 48,409,685,066 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49.260.490.745	19	43.777.684.165	Other receivables - third parties
Uang muka dan beban dibayar dimuka	27.252.345.529	7	38.656.868.344	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	472.435.101.851		709.409.694.877	Total Current Assets

7. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka		7. Advance and Prepaid Expenses	
Terdiri atas:		Consists of:	
	2023	2022	
Uang muka			Advances
Perawatan jalan dan pelabuhan	26.918.586.298	38.251.835.144	Road and port maintenance
Pembelian aset	100.000.000		Property and equipment purchase
Lain-lain	46.380.109	221.384.106	Others
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	165.925.908	178.185.169	Rent
Asuransi	21.453.214	5.463.925	Insurance
Jumlah	27.252.345.529	38.656.868.344	Total

Gambar 3.25 laporan posisi keuangan yang sudah di split – PT STU

Berdasarkan gambar 3.25 menunjukkan hasil tie up yaitu dengan mencocokkan Saldo akun yang terdapat dalam laporan posisi keuangan dicocokkan sesuai dengan notes yang ada di samping saldo akun, misalkan saldo akun uang muka dan beban dibayar dimuka pada tahun 2023 sebesar 27.252.345.529 dan pada tahun 2022 sebesar 38.656.868.344 angka ini harus dicocokkan dengan notes 7 uraian mengenai uang muka dan beban dibayar dimuka dan hasil akhir saldonya harus sesuai.

5. Proses *tie-up* dilakukan untuk semua akun yang tertera dalam *draft report* yang terdiri dari 19 akun.
6. Setelah semua akun telah dilakukan *tie-up* maka *draft report* dikirimkan kepada *senior auditor* untuk di tinjau kembali.

c) PT EBT

8. Membuat *Draft Audit Report*

Laporan audit disusun oleh auditor sebagai bentuk pernyataan bahwa proses pemeriksaan telah dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku, serta mencantumkan opini terkait kewajaran penyajian laporan keuangan. Pada tahap awal proses audit, auditor perlu menyiapkan draft laporan keuangan yang mencakup data tahun sebelumnya dan data tahun berjalan yang masih kosong, yang dikenal dengan istilah *Blank Report*. Penyusunan *Blank Report* bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pengisian laporan keuangan hasil audit untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Dalam penyusunannya, auditor memerlukan dokumen berupa *softcopy draft* laporan keuangan tahun sebelumnya sebagai acuan. Terdapat sejumlah tahapan yang harus dilalui auditor dalam menyusun *Blank Report*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menerima dokumen *draft financial report* tahun sebelumnya, berikut adalah contoh *draft financial report* tahun sebelumnya

PT EBT Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2023 dan 2022 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)			PT EBT, Statements of Financial Position December 31, 2023 and 2022 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)
	2023	Catatan/ Notes	2022
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.076.861.400	4,21	1.253.335.623
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 5.481.565.799 dan Rp 13.058.732.112 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	4.650.352.275	5,8,21	19.193.634.437
Piutang lain-lain - pihak ketiga - lancar - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 2.240.677.132 pada tanggal 31 Desember 2023	6.445.371	6,21	29.097.502
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	510.064.694		149.576.349
Beban dibayar di muka dan uang muka - lancar	147.157.546	7	-
Jumlah Aset Lancar	7.390.881.266		20.625.643.911

Gambar 3.26 *Draft Financial report* – PT EBT

Pada Gambar 3.26 menunjukkan *Financial Report* periode 31 Desember 2023 PT EBT, hal itu dapat dilihat dari beberapa informasi yang tertera pada bagian *Header*, dan juga bagian kolom “2023” dan “2022”.

- 2) Mengganti tahun *Header* laporan keuangan dan tahun yang ada pada isi laporan keuangan. Berikut adalah template *financial report* dengan keterangan tahun yang telah di *update*.

PT EBT Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)			PT EBT Statements of Financial Position December 31, 2024 and 2023 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)
	2023	Catatan/ Notes	2023
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.076.861.400	4,21	1.253.335.623
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 5.481.565.799 dan Rp 13.058.732.112 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	4.650.352.275	5,8,21	19.193.634.437
Piutang lain-lain - pihak ketiga - lancar - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 2.240.677.132 pada tanggal 31 Desember 2024	6.445.371	6,21	29.097.502
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	510.064.694		149.576.349
Beban dibayar di muka dan uang muka - lancar	147.157.546	7	-
Jumlah Aset Lancar	7.390.881.286		20.625.643.911

Gambar 3.27 Draft *Financial report* – PT EBT

Pada Gambar 3.27, keterangan tahun *Header* dan tahun pada kolom aset telah di *update* sesuai dengan periode pengerjaan audit yang dilakukan yaitu pada periode 31 Desember 2024 untuk PT EBT, sehingga akan menampilkan angka untuk tahun 2024 dan 2023.

- 3) Menghapus angka pada kolom “2023” yang berada di sisi kanan, lalu memindahkan angka dari kolom “2024” dari sisi kiri ke kolom “2023” yang berada di sisi kanan yang sebelumnya telah dihapus dan menghapus seluruh keterangan pada kolom “*Catatan/Notes*”. Berikut merupakan template *draft financial report* PT EBT yang telah dipindahkan

PT EBT Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		PT EBT Statements of Financial Position December 31, 2024 and 2023 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2024	Catatan/ Notes	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank		4,21	2.076.861.400
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp xxx.xxx.xxx dan Rp 5.481.565.799 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		5,8,21	4.650.352.275
Piutang lain-lain - pihak ketiga - lancar - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 2.240.677.132 pada tanggal 31 Desember 2024		6,21	6.445.371
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka			510.064.694
Beban dibayar di muka dan uang muka - lancar		7	147.157.546
Jumlah Aset Lancar			7.390.881.286
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash on hand and in banks			
Trade receivables - net of allowance for impairment of Rp xxx.xxx.xxx and Rp 5,481,565,799 as at December 31, 2024 and 2023, respectively			
Other receivables - third parties - current - net of allowance for impairment of Rp 2,240,677,132 as at December 31, 2024			
Prepaid Value-Added Tax			
Prepaid expenses and advances - current			
Total Current Assets			

Gambar 3.28 Hasil Draft Financial report – PT EBT

Pada Gambar 3.28, angka-angka yang sebelumnya tercantum dalam kolom "2024" dan mewakili data laporan keuangan tahun 2023 telah dipindahkan ke kolom "2023". Dengan demikian, kolom "2024" kini telah dikosongkan atau dibuat blank, dan akan diisi nantinya dengan hasil audit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

- 4) *Draft Audit Report* yang telah dikerjakan akan dikirimkan kepada Senior Auditor untuk dilakukan *review* dan di isi dengan saldo terbaru.
9. Merikapitulasi Balasan Konfirmasi

Konfirmasi dilakukan untuk beberapa akun seperti piutang, utang, *share holder*, *bank*. Hal ini untuk mendapatkan informasi data secara akurat berdasarkan pihak terkait secara langsung dan informasi ini dinilai independent dan lebih valid. Verifikasi terhadap pemegang saham dilakukan melalui pengecekan surat konfirmasi yang dikirimkan kepada pihak pemegang saham. Sementara itu, surat konfirmasi merupakan permintaan tertulis kepada pemegang saham untuk memverifikasi keakuratan informasi saldo dan jumlah saham kepemilikan. Langkah-langkah untuk melakukan rekapitulasi balasan konfirmasi *shareholder* adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka KKP A1 – *Share Capital* dan buka sheet A120 bagian *Shareholders' circularisation & control sheet*.

MOORE										
KAP MIRAWATI SENS IDRIS								A 120		
Client : PT EBT								Prepared by	Initials	Date
Period : December 31, 2024								Reviewed by		
Subject : Shareholders' circularisation & control sheet										
Findings:										
Shareholder	Number of shares	Percentage of ownership	Balance as at 31-Dec-24	Confirmation No.	Date sent	Date received	Amount confirmed	WP Ref	Difference	
Muhammad Bahruddin	1.033.200	0,24%	Rp 103.320.000				Rp		Rp	
PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk			42.987.188.000							
Total	1.033.200	0%	43.090.508.000							

Gambar 3.29 KKP A1-Share Capital – PT EBT

Gambar 3.29 menunjukkan KKP *share capital* untuk merekapitulasi *shareholder*. Terdapat beberapa kolom yang harus di isi, yaitu:

1. *Confirmation No*, di isi nomor konfirmasi yang akan diterima dari para pemegang saham
 2. *Date sent*, di isi tanggal surat permintaan konfirmasi dikirimkan kepada pemegang saham;
 3. *Date receive*, di isi tanggal surat balasan konfirmasi diterima auditor;
 4. *Amount confirmed*, di isi jumlah saldo yang tertera dalam surat konfirmasi;
 5. *Wp Ref* diisi dengan kode untuk *supporting document*;
 6. *Difference*, di isi dengan hasil selisih dari kolom *balance at 31 des 24* dengan *amount confirmed*.
- 2) Menerima balasan konfirmasi dari pemegang saham sebagai berikut:

CONFIRMATION

The balance of your investment in **EBT** with the following details that are authorized, issued and outstanding as of the close of business on **December 31, 2024**:

- Number of shares : 1.033.200
- Total Par Value : Rp 103.320.000
- Percentage of ownership : 0,24%

Confirmation No. **BT/1224/SHE-02/JW/BW/AN/E1/1st** Date: **13 / Februari / 2025**

Signature: _____
 Name: _____
 Position: Pemegang Saham

Gambar 3.33 Balasan Konfirmasi *Shareholding* – PT EBT

Gambar 3.33 menunjukkan balasan konfirmasi dari pemegang saham yang berisi pernyataan memverifikasi jumlah saham yang dipegang atas Perusahaan klien, dalam surat balasan konfirmasi tersebut terdapat

nomor konfirmasi, tanggal konfirmasi, serta tanda tangan dari pemegang saham.

- 3) Memasukan data informasi dari balasan konfirmasi ke dalam KKP A1 sebagai berikut:

MOORE		A 120	
KAP MIRAWATI SENSI IDRIS		Prepared by	Initials Date
Client	: PT EBT	HB	14-Feb-25
Period	: December 31, 2024	Reviewed by	AN 18-Feb-25
Subject	: Shareholders' circularisation & control sheet		

Shareholder	Number of shares	Percentage of ownership	Balance as at 31-Dec-24	Confirmation No.	Circularisation		Amount confirmed	WP Ref	Difference
					Date sent	Date received			
Muhammed Bahrudin	1.033.200	0,24%	Rp 103.320.000	TH1224/SHE-02/JW/BW/AN/E1/1 st	8-Feb-25	13-Feb-25	Rp 103.320.000	<A120.1>	Rp -
PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk			42.987.188.000	TH1224/SHE-01/JW/BW/AN/E1/1 st	8-Feb-25				42.987.188.000
Total	1.033.200	0%	43.090.508.000						

Gambar 3.34 Hasil sirkulasi KKP A1 – PT EBT

Gambar 3.34 menunjukkan hasil memasukkan informasi dari balasan konfirmasi yang memuat pemegang saham Bapak Muhammad Bahrudin memiliki saham kepemilikan sebanyak 1.033.200 atau 24% kepemilikan dari PT EBT dengan nominal sebesar Rp103.320.000, hal ini telah dikonfirmasi oleh pemegang saham dengan nomor konfirmasi RBT/1224/SHE-02/JW/BW/AN/E1/1st yang dikirim pada 8 februari 2025 dan dibalas pada 13 februari 025, hasil dari balasan konfirmasi ini di berikan kode untuk dokumen pendukungnya dengan kode <A120.1>. Setelah mendapatkan balasan informasi diketahui bahwa tidak terdapat selisih antara saldo awal tahun 2024 dengan saldo yang dikonfirmasi oleh pemegang saham.

- 4) KKP yang telah *diupdate* akan dikirimkan kepada *Senior Auditor* untuk dilakukan *review* dan diisi dengan saldo terbaru.

10. Menyusun *draft Audit Report*

Setelah menyelesaikan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap catatan keuangan, proses bisnis, menganalisis risiko internal, dan memeriksa pengendalian internal klien, auditor harus menyusun laporan audit yang berlandaskan pada SA 700. Tujuan dibuatkannya laporan audit adalah agar pengguna laporan keuangan dapat mengetahui apakah laporan keuangan suatu Perusahaan telah sesuai dengan aturan dan standar akurasi akuntansi atau belum. Penyusunan laporan audit dimulai dengan memasukkan saldo

akhir pada *Work Balance Sheet (WBS)* untuk 19 Akun. Langkah-langkah untuk Menyusun laporan audit adalah sebagai berikut:

1) Menerima *draft report audited* yang sudah di blank dari senior auditor

9. Utang Usaha		9. Trade Payables	
Terdiri atas:		Consists of:	
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Rasita Kerina Mulia			PT Rasita Kerina Mulia
PT Buana Eka Prima			PT Buana Eka Prima
CV Graha Persada			CV Graha Persada
CV Putra Putri			CV Putra Putri
PT Harkat Tanjung Mulia			PT Harkat Tanjung Mulia
CV Buana Raya Duta			CV Buana Raya Duta
PT Pratama Abadi Sentosa			PT Pratama Abadi Sentosa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)			Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah pihak ketiga			Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 7d)			Related parties (Note 7d)
Jumlah			Total

Gambar 3.35 Draft audit report– PT EBT

Pada gambar 3.35 menunjukkan *draft report audited* yang masih kosong.

2) Untuk Menyusun laporan audit, senior akan memberikan data yang sudah valid, data yang diberikan dalam bentuk excel sebagai berikut:

9. Utang Usaha			
Terdiri atas:		2024	2023
Pihak Ketiga			
PT Rasita Kerina Mulia		18.726.805.119	19.018.837.145
PT Buana Eka Prima		9.871.685.527	12.564.962.019
CV Putra Putri		2.721.350.641	4.583.159.001
PT Harkat Tanjung Mulia		1.649.173.583	4.360.968.252
PT Pratama Abadi Sentosa		1.052.971.450	2.260.893.405
CV Buana Raya Duta		1.634.071.078	2.220.292.698
CV Graha Persada		3.325.700.415	790.454.310
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)		740.729.869	1.774.390.491
Jumlah pihak ketiga		39.722.487.682	47.573.957.321
Pihak berelasi (Catatan 6d)		902.384.394	2.277.685.805
Jumlah		40.624.872.076	49.851.643.126
		TRUE	TRUE

Gambar 3.35 Draft audit report– PT EBT

Gambar 3.35 menunjukkan data yang telah diberikan oleh senior dan sudah melalui pengujian *control balance*.

3) Memasukan saldo dalam *Work sheet balance* ke dalam *Draft audit report*

9. Utang Usaha	9. Trade Payables		
Terdin atas:	Consists of:		
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Rasita Kerina Mulia	18.726.805.119	19.018.837.145	PT Rasita Kerina Mulia
PT Buana Eka Prima	9.871.685.527	12.564.962.019	PT Buana Eka Prima
CV Graha Persada	3.325.700.419	790.454.310	CV Graha Persada
CV Putra Putri	2.721.350.641	4.583.159.001	CV Putra Putri
PT Harkat Tanjung Mulia	1.649.173.583	4.360.968.252	PT Harkat Tanjung Mulia
CV Buana Raya Duta	1.634.071.078	2.220.292.698	CV Buana Raya Duta
PT Pratama Abadi Sentosa	1.052.971.450	2.260.893.405	PT Pratama Abadi Sentosa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	740.729.869	1.774.390.491	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah pihak ketiga	39.722.487.682	47.573.957.321	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 7d)	902.384.394	2.277.685.805	Related parties (Note 7d)
Jumlah	40.624.872.076	49.851.643.126	Total

Gambar 3.36 Draft audit report– PT EBT

Gambar 3.36 menunjukkan saldo dari WBS telah dimasukkan ke dalam *draft audit report* untuk notes 9. Utang usaha yang terdiri dari pihak ketiga sebesar 39.722.4487.682 dan utang pihak berelasi sebesar 902.384.394. sehingga jumlah utang usaha sebesar 40.624.872.076. saldo akhir ini yang dimasukkan harus sesuai saldo yang tercantum dalam laporan keuangan posisi keuangan.

11. Audit report yang sudah disusun dan yang telah *di update* akan dikirimkan kepada *Senior Auditor* untuk dilakukan *review*.

d) PT TMA

11. Merekapitulasi PPh Unifikasi

PPh Unifikasi adalah sistem pemungutan dan pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) yang menggabungkan beberapa jenis PPh (seperti Pasal 4 (2), 15, 22, dan 23) ke dalam satu bukti potong dan satu laporan. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan administrasi perpajakan, sehingga wajib pajak tidak perlu membuat laporan terpisah untuk setiap jenis PPh. Dengan sistem ini, pelaporan menjadi lebih efisien dan mudah dikelola oleh pelaku usaha maupun pihak pemungut pajak. PPh Unifikasi yang dikerjakan adalah PPh Pasal 4 (2) dan PPh 23 terutang periode 2024. Tujuan rekapitulasi PPh Unifikasi adalah untuk memastikan ketepatan perhitungan, pemotongan, dan pelaporan pajak penghasilan yang dilakukan secara terintegrasi sesuai peraturan perpajakan yang berlaku. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan rekapitulasi antara lain adalah *softcopy file working paper – taxation, softcopy BPN* (Bukti Penerimaan Negara, dan *softcopy SPT* (Surat

Pemberitahuan). Langkah-langkah merekapitulasi PPh 4(2) dan PPh 23 adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh dokumen Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Unifikasi

1 Mese Pajak (mm-yyyy) H1: 01 - 2024

2 H2 SPT Normal H3 SPT Pembetulan Ke-... H4

A. IDENTITAS PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh

A.1 NPWP : 03 318 575 2 013 000
A.2 NAMA : TOLIDANO MANDIRI ABADI
A.3 ALAMAT : JL. PELABUHAN FERRY, BATULICIN, BATU LICIN, KAB. TANAH BUMBU, KALIMANTAN SELATAN
A.4 NO.TELEPON : 0217285270

B. RESUME PAJAK PENGHASILAN

NO	URAIAN	PPh TERUTANG	JUMLAH PPh YANG DITANGGUNG PEMERINTAH	JUMLAH PPh YANG DISETOR (Rp)
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5
I. PPh YANG DISETOR SENDIRI				
1	PASAL 4 AYAT (2)	0,00	0,00	0,00
2	PASAL 15	0,00	0,00	0,00
3	JUMLAH YANG DISETORKAN SENDIRI	0,00	0,00	0,00
II. PPh YANG TELAH DILAKUKAN PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN				
4	PASAL 22	0,00	0,00	0,00
5	PASAL 26	0,00	0,00	0,00
6	PASAL 23	28.085.930,00	0,00	28.085.930,00
7	PASAL 4 AYAT (2)	1.024.425,00	0,00	1.024.425,00
8	PASAL 15	0,00	0,00	0,00
9	JUMLAH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT	29.110.355,00	0,00	29.110.355,00
III. REKAPITULASI PPh				
10	JUMLAH TOTAL PPh	29.110.355,00	0,00	29.110.355,00
11	JUMLAH TOTAL PPh YANG DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN		0,00	
12	JUMLAH PPh YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMISUTAN		0,00	

BAGIAN C. PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN

C.1 WAJIB PAJAK/ WAJIB PAJAK (PENGURUS, DLL) C.6 QR Code
C.2 KUASA WAJIB PAJAK
C.3 NAMA : SYAPRUDIN
C.4 TANGGAL : 19 02 2024
C.5 PERNYATAAN WAJIB PAJAK

Dengan menandatangani pernyataan di atas saya akui bahwa terdapat seluruh informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saya menyatakan bahwa apa yang saya beritahukan di atas beserta lampiran terlampir adalah benar, lengkap dan jelas.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa SPT ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah pada SPT ini.

Gambar 3.37 SPT PPh Unifikasi – PT TMA

Gambar 3.37 menunjukkan beberapa informasi yang akan di masukan ke dalam KKP untuk merekapitulasi PPh unifikasi, seperti:

1. Menunjukkan periode pajak. Pada contoh dokumen diatas

menunjukkan bahwa SPT diatas merupakan SPT untuk periode Januari 2024.

2. Menunjukkan nama pajak yang akan dipotong/dipungut. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan bahwa pajak yang akan dipotong/dipungut adalah PPh 23 dan PPh 4 (2).
3. Menunjukkan besaran PPh 23 terutang selama periode Januari 2024. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan bahwa besaran PPh 23 terutang untuk periode Januari 2024 adalah Rp28.085.930.
4. Menunjukkan besaran PPh 23 terutang yang telah dikurangi dengan jumlah PPh yang dipungut oleh pemerintah. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan bahwa besaran PPh 23 terutang untuk periode Januari 2024 adalah Rp28.085.930.
5. Menunjukkan besaran PPh 4 (2) terutang selama periode Agustus 2024. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan bahwa besaran PPh 4 (2) terutang untuk periode Agustus 2024 adalah Rp1.024.425.
6. Menunjukkan besaran PPh 4 (2) terutang yang telah dikurangi dengan jumlah PPh yang dipungut oleh pemerintah. Pada contoh dokumen diatas menunjukkan bahwa besaran PPh 4 (2) terutang untuk periode Agustus 2024 adalah Rp1.024.425.
7. Menunjukkan jumlah PPh unifikasi periode Januari 2024. Pada dokumen menunjukkan 29.110.355.
8. Menunjukkan jumlah PPh yang disetor untuk periode Januari 2024 sebesar 29.110.355.

2) Menerima Bukti Penerimaan Negara PPh 23

Bukti Penerimaan Negara
Kementerian Keuangan

Penerimaan Pajak

1 Bank Sinarmas

Data Pembayaran:
 Tanggal dan Jam Bayar : 12/02/2024 16:01:27 2
 Tanggal Buku : 13/02/2024 3

NTB : 592107-00001
 NTPN : 348191PKUEB9Q2JO
 STAN : 032444

Data Setoran:
 Kode Billing : 028545645546104
 NPWP : 033185752013000
 Nama Wajib Pajak : TOUDANO MANDIRI ABADI
 Alamat : JL PELABUHAN FERRY - KAB. TANAH BUMBU
 Jumlah Detail : 1
 Jumlah Setoran : 16750500 Mata Uang : IDR
 Terbilang : ENAM BELAS JUTA TUJUH RATUS LIMA PULUH RIBU LIMA RATUS

This is a computer generated message and requires no signature
 Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan

Bukti Penerimaan Negara
Kementerian Keuangan

Penerimaan Pajak

1 Bank Sinarmas

Data Pembayaran:
 Tanggal dan Jam Bayar : 12/02/2024 16:01:26 2
 Tanggal Buku : 13/02/2024

NTB : 659985-00001
 NTPN : 948D00T7EJOTCPNE
 STAN : 281440

Data Setoran:
 Kode Billing : 028545645537006
 NPWP : 033185752013000
 Nama Wajib Pajak : TOUDANO MANDIRI ABADI
 Alamat : JL PELABUHAN FERRY - KAB. TANAH BUMBU
 Jumlah Detail : 1
 Jumlah Setoran : 11335430 Mata Uang : IDR
 Terbilang : SEBELAS JUTA TIGA RATUS TIGA PULUH LIMA RIBU EMPAT RATUS TIGA PULUH

This is a computer generated message and requires no signature
 Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan

Gambar 3.38 bukti penerimaan pajak PPh 23 – PT TMA

Pada Gambar 3.38 menunjukkan pembayaran atas PPh 23 terutang, nomor 1 menunjukkan pembayaran dilakukan melalui Bank Sinarmas, nomor 2 menunjukkan tanggal pembayaran yaitu pada tanggal 12 Februari 2024 dan tanggal pembukuan dilakukan pada tanggal 13 Februari 2024, dan nomor 3 menunjukkan besaran PPh terutang yaitu sebesar Rp 11.335.430 dan Rp 16.750.500.

3) Menerima bukti Penerimaan pajak PPh 4(2)

Bukti Penerimaan Negara
Penerimaan Pajak

Kementerian Keuangan

1 **Bank Sinarmas**

Data Pembayaran:
 Tanggal dan Jam Bayar : 2 12/02/2024 16:01:25
 Tanggal Buku : 13/02/2024

NTB : 752483-00001
 NTPN : D915CSBATOLSNU27
 STAN : 349436

Data Setoran:
 Kode Billing : 028545680472135
 NPWP : 742621956734000
 Nama Wajib Pajak : ROCKHANI
 Alamat : DESA MEKAR JAYA - KAB. TANAH BUMBU
 Jumlah Detail : 1
 Jumlah Setoran : 3 1024425 Mata Uang : IDR
 Terbilang : SATU JUTA DUA PULUH EMPAT RIBU EMPAT RATUS DUA PULUH LIMA

This is a computer generated message and requires no signature
 Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan

Gambar 3.39 Bukti Penerimaan Negara PPh 4(2)

Gambar 3.39 menunjukkan pembayaran atas PPh 4(2) terutang, nomor 1 menunjukkan pembayaran dilakukan melalui Bank Sinarmas, nomor 2 menunjukkan tanggal pembayaran yaitu pada tanggal 12 Februari 2024 dan tanggal pembukuan dilakukan pada tanggal 13 Februari 2024, dan nomor 3 menunjukkan besaran PPh terutang yaitu sebesar Rp 1.024.425.

4) Membuka KKP F1 Tax pada sheet F220-PPH Unifikasi

MOORE		F220							
KAP MIRAWATI SENSI IDRIS		Prepared by	Date						
Client : PT Toudano Mandiri Abadi		Reviewed by							
Period : December 31, 2024									
Subject : Income Tax PPh UNIFIKASI									
Findings:									
Period	Description	PPh Terutang	Jumlah PPh Yang Ditanggung Pemerintah	PPh Yang Disetor	Kurang (lebih) Disetor Karena Pembetulan	Payment Date (SSP)	Reported (SPT)	VIA	DOC REF
Januari 2024	PPh yang telah dilakukan pemotongan/pemungutan: - Pasal 22 - Pasal 15 - Pasal 23 - Pasal 4(2)								

Gambar 3.40 KKP Tax PPh Unifikasi

Gambar 3.40 menunjukkan kolom-kolom yang perlu di isi berdasarkan SPT dan bukti nenerimaan negara.

5) Memasukan angka dalam SPT dan BPN kedalam KKP F1 Unifikasi

MOORE		F220							
KAP MIRAWATI SENSI IDRIS		Prepared by	Date						
Client : PT Toudano Mandiri Abadi		Reviewed by							
Period : December 31, 2024									
Subject : Income Tax PPh UNIFIKASI									
Findings:									
Period	Description	PPh Terutang	Jumlah PPh Yang Ditanggung Pemerintah	PPh Yang Disetor	Kurang (lebih) Disetor Karena Pembetulan	Payment Date (SSP)	Reported (SPT)	VIA	DOC REF
Januari 2024	PPh yang telah dilakukan pemotongan/pemungutan: - Pasal 22 - Pasal 15 - Pasal 23 - Pasal 4(2)	28.085.930 1.024.425 29.110.355		28.085.930 1.024.425 29.110.355		12-Feb-24	19-Feb-24	Bank Sinarmas	F220.1

Gambar 3.41 Hasil KKP Tax PPh Unifikasi

Berdasarkan gambar 3.41 menunjukkan PPh Unifikasi PT TMA Periode Januari tahun 2024 adalah PPh terutang dengan rincian PPh 23 sebesar Rp28.085.930 dan PPh 4(2) sebesar Rp1.024.425. PPh yang disetorkan juga sebesar PPh yang terutang yaitu sebesar Rp28.085.930 dan sebesar Rp1.024.425 sehingga tidak ada kurang(lebih) setor, pembayaran dilakukan via bank sinarmas pada tanggal 12 Februari 2024 dan dilaporkan pada tanggal 13 Februari 2024. Setelah memasukan data informasi berdasarkan SPT selanjutnya diberikan kode untuk dokumen pendukung seperti SPT, BPN, dan E-Billing.

6). Rekalkulasi PPh Unifikasi dilakukan untuk 12 bulan, setelah pengisian KKP selesai selanjutnya KKP diupload kedalam onedrive auditor untuk diperiksa kembali oleh *senior*.

12. Merekapitulasi PPN

PPN adalah pajak yang dikenakan terhadap barang saat proses produksi, distribusi ataupun barang konsumsi. Penentuan besaran tarif Pajak Pertambahan Nilai diatur dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah. Tarif Pajak Pertambahan Nilai 0% berlaku untuk ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan ekspor Jasa Kena Pajak. Tarif Pajak Pertambahan Nilai 11% berlaku untuk semua produk yang beredar di dalam negeri, termasuk di daerah Zona Ekonomi Eksklusif dan landas kontinen yang di dalamnya berlaku undang-undang yang mengatur tentang kepabeanan. Tarif PPN atas barang mewah ditetapkan paling rendah 11% dan paling tinggi 200%. Khusus untuk barang dan jasa yang terkena tarif Pajak Pertambahan Nilai 11%, besaran tarif tersebut masih dapat diubah menjadi paling rendah 5% hingga paling tinggi 20% mengikuti peraturan pemerintah yang berlaku. Langkah-langkah untuk merekapitulasi PPN adalah sebagai berikut:

1) Menerima SPT Masa PPN

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)		FORMULIR 1111																																																	
Nama/PPN : PT TOUDANO MANDIRI ABADI		NPWP : 033185752		= 013 . 000																																																	
Alamat : JL. PELABUHAN FERRY RT 005 RW 001 , KAB. TANAH BUMBU		Masa : 02 + 02 - 2024		Periode: 01 s.d 12																																																	
Telepon : 051871569		Kategori : <input type="checkbox"/> Wajib PPN/BM																																																			
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">I. PENERAHAN BARANG DAN JASA</th> <th>DPP</th> <th>PPN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="4">A. Total PPN:</td> </tr> <tr> <td>1. Ekspor</td> <td>0</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>2. Penyerahan yang PPN nya harus dipungut sendiri</td> <td>1</td> <td>Rp. 97.997.832.530,00</td> <td>Rp. 10.779.761.578,00</td> </tr> <tr> <td>3. Penyerahan yang PPN nya dipungut oleh Pemungut PPN</td> <td>2</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>4. Penyerahan yang PPN nya tidak dipungut</td> <td>3</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN</td> <td>4</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>Jumlah (1A.1 + 1A.2 + 1A.3 + 1A.4 + 1A.5)</td> <td></td> <td>Rp. 97.997.832.530,00</td> <td>Rp. 10.779.761.578,00</td> </tr> <tr> <td colspan="4">B. Total Total PPN</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="4">C. Jumlah Seluruh Penyerahan (1A + 1B)</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Rp. 97.997.832.530,00</td> <td>Rp. 10.779.761.578,00</td> </tr> </tbody> </table>						I. PENERAHAN BARANG DAN JASA		DPP	PPN	A. Total PPN:				1. Ekspor	0	Rp. 0,00	Rp. 0,00	2. Penyerahan yang PPN nya harus dipungut sendiri	1	Rp. 97.997.832.530,00	Rp. 10.779.761.578,00	3. Penyerahan yang PPN nya dipungut oleh Pemungut PPN	2	Rp. 0,00	Rp. 0,00	4. Penyerahan yang PPN nya tidak dipungut	3	Rp. 0,00	Rp. 0,00	5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	4	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Jumlah (1A.1 + 1A.2 + 1A.3 + 1A.4 + 1A.5)		Rp. 97.997.832.530,00	Rp. 10.779.761.578,00	B. Total Total PPN						Rp. 0,00	Rp. 0,00	C. Jumlah Seluruh Penyerahan (1A + 1B)						Rp. 97.997.832.530,00	Rp. 10.779.761.578,00
I. PENERAHAN BARANG DAN JASA		DPP	PPN																																																		
A. Total PPN:																																																					
1. Ekspor	0	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																																		
2. Penyerahan yang PPN nya harus dipungut sendiri	1	Rp. 97.997.832.530,00	Rp. 10.779.761.578,00																																																		
3. Penyerahan yang PPN nya dipungut oleh Pemungut PPN	2	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																																		
4. Penyerahan yang PPN nya tidak dipungut	3	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																																		
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	4	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																																		
Jumlah (1A.1 + 1A.2 + 1A.3 + 1A.4 + 1A.5)		Rp. 97.997.832.530,00	Rp. 10.779.761.578,00																																																		
B. Total Total PPN																																																					
		Rp. 0,00	Rp. 0,00																																																		
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (1A + 1B)																																																					
		Rp. 97.997.832.530,00	Rp. 10.779.761.578,00																																																		
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada 1A.2)</td> <td>1</td> <td>Rp. 10.779.761.578,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPN diantar dimuka dalam Masa Pajak yang sama</td> <td></td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan</td> <td>5</td> <td>Rp. 7.883.553.425,00</td> </tr> <tr> <td>D. PPN kurang atau (lebih) bayar (1A - B - C)</td> <td></td> <td>Rp. 2.896.208.153,00</td> </tr> <tr> <td>E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang diterbitkan</td> <td></td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> </tbody> </table>						II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR			A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada 1A.2)	1	Rp. 10.779.761.578,00	B. PPN diantar dimuka dalam Masa Pajak yang sama		Rp. 0,00	C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	5	Rp. 7.883.553.425,00	D. PPN kurang atau (lebih) bayar (1A - B - C)		Rp. 2.896.208.153,00	E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang diterbitkan		Rp. 0,00																														
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR																																																					
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada 1A.2)	1	Rp. 10.779.761.578,00																																																			
B. PPN diantar dimuka dalam Masa Pajak yang sama		Rp. 0,00																																																			
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	5	Rp. 7.883.553.425,00																																																			
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (1A - B - C)		Rp. 2.896.208.153,00																																																			
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang diterbitkan		Rp. 0,00																																																			

Gambar 3.42 SPT Masa PPN – PT TMA

Berdasarkan gambar 3.42 menunjukkan SPT Masa PPN untuk bulan Februari dengan PPN yang harus dipungut sendiri adalah sebesar Rp10.779.761.578, dan pajak keluaran yang harus dipungut adalah sebesar Rp10.779.761.578, dengan pajak masukan yang dapat diperhitungkan sebesar Rp7.883.553.425, sehingga terdapat pajak kurang bayar sebesar Rp2.896.208.153.

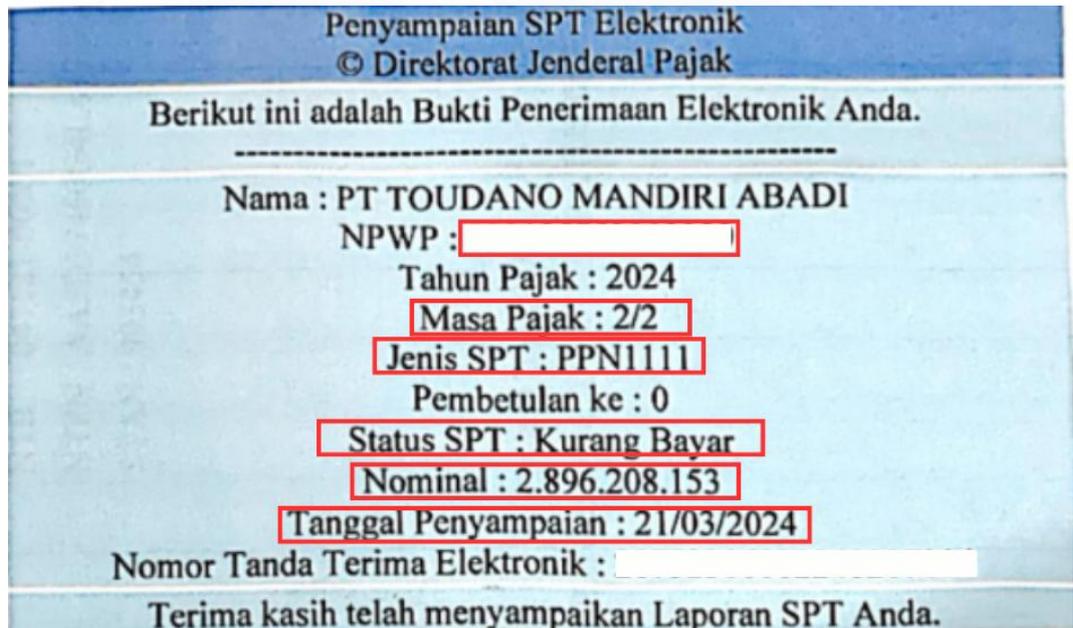
2) Menerima Bukti Penerimaan Negara

	Bukti Penerimaan Negara	
Bank Sinarmas		Kementerian Keuangan
	Penerimaan Pajak	
Data Pembayaran:		
Tanggal dan Jam Bayar	: 21/03/2024 13:31:16	NTB : 047121-00001
Tanggal Buku	: 21/03/2024	NTPN : AA5D57460G4LA3TO
		STAN : 993454
Data Setoran:		
Kode Billing	: 028651242459064	
NPWP	: 033185752013000	
Nama Wajib Pajak	: TOUDANO MANDIRI ABADI	
Alamat	: JL. PELABUHAN FERRY - KAB. TANAH BUMBU	
Jumlah Detail	: 1	
Jumlah Setoran	: 2896208153	Mata Uang : IDR
Terbilang	: DUA MILYAR DELAPAN RATUS SEMBILAN PULUH ENAM JUTA DUA RATUS DELAPAN RIBU SERATUS LIMA PULUH TIGA	
This is a computer generated message and requires no signature		
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan		

Gambar 3.43 Bukti Penerimaan Negara – PT TMA

Berdasarkan gambar 3.43 menunjukkan PT TMA telah melakukan pembayaran atas kurang bayar PPN melalui Bank Sinarmas pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp2.896.208.153.

3) Menerima Bukti Penerimaan Elektronik



Gambar 3.44 Bukti Penerimaan Elektronik

Berdasarkan gambar 3.44 menunjukkan bukti telah dibayarnya pajak terutang PPN kurang bayar masa Februari 2024 sebesar Rp2.896.208.153 yang dibayarkan pada tanggal 21 Maret 2024.

4) Membuka KKP F1 pada sheet F240-PPN

MOORE		Prepared by		Reviewed by														
<small> KUP BERKUALITAS SINERGI KORBUS Client : PT Toudano Mandiri Abadi Periode : Desember 21, 2024 Subject : Tax (Pajak - PPN) </small>		KRP	11-Mar-25	AK	18-Mar-25													
No.	Masa Pajak	Perhitungan Pajak dan JMB				Perhitungan PPN KBLB						Jumlah Setor	Tanggal Setor	Tanggal Laporan	REF	Via		
		DPP Terutang PPN																
		Ekspor	Dipungut sendiri	Dipungut oleh Pemungut	Tidak Dipungut	Penghasilan yg dibebaskan di pengenaan PPN	Tidak Terutang PPN	Jumlah	PK yang harus dipungut sendiri	PK yang dapat dipertanggung	PPN yang kurang atau lebih bayar	PPN kurang atau lebih bayar pada SPT pembetulan	PPN kurang atau lebih bayar karena pembetulan					
1	Februari																	
2	Maret																	
			97.897.024.000					97.897.024.000	19.779.761.600	7.993.903.420	2.896.208.153			2.896.208.153	21-Mar-25	21-Mar-25	F240.2	Bank Sinarmas

Gambar 3.45 KKP F1 pajak bagian rekapitulasi PPN

Gambar 3.45 menunjukkan kolom-kolom yang perlu di isi setelah menerima SPT Masa PPN, BPN, dan BPE.

5) Mengisi KKP F1 pada sheet F240-PPN sesuai dengan data informasi yang diterima

MOORE		Prepared by		Reviewed by														
<small> KUP BERKUALITAS SINERGI KORBUS Client : PT Toudano Mandiri Abadi Periode : Desember 21, 2024 Subject : Tax (Pajak - PPN) </small>		KRP	11-Mar-25	AK	18-Mar-25													
No.	Masa Pajak	Perhitungan Pajak dan JMB				Perhitungan PPN KBLB						Jumlah Setor	Tanggal Setor	Tanggal Laporan	REF	Via		
		DPP Terutang PPN																
		Ekspor	Dipungut sendiri	Dipungut oleh Pemungut	Tidak Dipungut	Penghasilan yg dibebaskan di pengenaan PPN	Tidak Terutang PPN	Jumlah	PK yang harus dipungut sendiri	PK yang dapat dipertanggung	PPN yang kurang atau lebih bayar	PPN kurang atau lebih bayar pada SPT pembetulan	PPN kurang atau lebih bayar karena pembetulan					
2	Februari																	
2	Maret																	
			97.897.024.000					97.897.024.000	19.779.761.600	7.993.903.420	2.896.208.153			2.896.208.153	21-Mar-25	21-Mar-25	F240.2	Bank Sinarmas

Gambar 3.46 Hasil KKP F1 pajak bagian rekapitulasi PPN

Berdasarkan gambar 3.46 PPN masa Februari 2024 uraian sebagai berikut PP dipungut sendiri sebesar RP97.997.832.530, PK yang harus dipungut sendiri sebesar Rp10.779.761.578, PM yang dapat diperhitungkan sebesar R7.883.553.425, dan PPN yang kurang bayar sebesar Rp2.896.208.153 yang disetor pada tanggal 21 Maret 2024 dan di laporkan tanggal 21 Maret 2024 dan pembayaran dilakukan melalui bank Sinarmas. Dokumen-dokumen pendukung seperti SPT, BPE, BPN, dan Kode E-Billing akan didokumentasikan dengan kode F240.2.

- 6) Rekapitulasi PPN dilakukan untuk 12 bulan atau periode 1 tahun, setelah memasukkan data dalam KKP pajak selesai selanjutnya *upload* KKP untuk ditinjau kembali oleh *senior auditor*.

E) PT EBAJ

13. Merekap *Notes* Laporan Keuangan konsolidasi

Notes dalam laporan keuangan digunakan untuk menjelaskan metode akuntansi yang digunakan oleh klien, rincian transaksi penting, serta asumsi yang mendasari angka-angka dalam laporan keuangan. Merekap *notes* untuk di *compare* dengan Perusahaan anak lainnya dilakukan untuk melihat potensi keuntungan, kerugian terbesar, dan potensi risiko salah saji material dari masing-masing Perusahaan anak sebelum di konsolidasi. Dalam merekap *notes* PT EBAJ terdapat 18 akun yang akan di rekap dan di *compare* dengan Perusahaan anak lainnya untuk di konsolidasikan. Langkah-langkah untuk merekap *notes* laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima *draft report* yang dikirimkan oleh klien kepada *senior audit*, selanjutnya diberikan arahan untuk merekap *notes* transaksi terkait pihak berelasi yang terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan penjualan, sebagai contoh merekap untuk akun piutang usaha untuk PT EBAJ dan PT EBT.

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Piutang Pihak Berelasi

Piutang usaha

	2023		2022	
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}
PT Med 8 Makmur Mandiri	196.506.974	4,72%	-	0,00%
Total	196.506.974	0,00%	-	0,00%

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Transactions with related parties

In normal business activities, the Company carries out transactions with related parties, these transactions are as follows:

Receivable of Related Parties

Other receivable

	2023		2022	
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}
PT Med 8 Makmur Mandiri	-	0,00%	-	0,00%
Total	-	0,00%	-	0,00%

Gambar 3.54 Transaksi pihak berelasi piutang usaha – PT EBAJ

21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Piutang Pihak Berelasi

Piutang usaha

	2023		2022	
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}
PT Med8 Makmur Mandiri	35.657.850.002	73,15%	-	0,00%
PT Sinar Bayu Lestari	3.744.950.000	7,68%	42.509.260.000	83,22%
Total	3.744.950.000	80,83%	42.509.260.000	83,22%

21. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Transactions with related parties

In normal business activities, the Company carries out transactions with related parties, these transactions are as follows:

Receivable of Related Parties

Account receivables

	2023		2022	
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}
PT Med8 Makmur Mandiri	-	0,00%	-	0,00%
PT Sinar Bayu Lestari	-	0,00%	-	0,00%
Total	-	0,00%	-	0,00%

*Persentase terhadap total aset / Percentage to total asset

Gambar 3.55 Transaksi pihak berelasi piutang usaha – PT EBT

Berdasarkan gambar 3. 54 dan 3.55 menunjukkan jumlah saldo transaksi pihak berelasi piutang usaha untuk PT EBAJ dan PT EBT untuk di *compare*.

- 2) Membuka *Microsoft excel* dan embuat template untuk merekap *notes* transaksi dengan pihak berelasi piutang usaha, sebagai berikut:

20. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi	PT EBAJ				PT EBT			
1. Piutang Pihak Berelasi								
Piutang Usaha								
<i>*Tabel Transaksi Pihak Berelasi Piutang Usaha</i>	2023		2022		2023		2022	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Total	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%

Gambar 3.56 Template untuk merekap Notes piutang usaha – PT EBAJ, PT EBT

- 3) Mengisi *Excel* sesuai dengan data informasi yang tertera dalam *draft* laporan keuangan *notes 20* PT EBAJ dan P EBT

20. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi		PT EBAJ				PT EBT			
1. Piutang Pihak Berelasi		2023		2022		2023		2022	
*Tabel Transaksi Pihak Berelasi/Piutang Usaha		Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
PT Med8 Makmur Mandiri		196.506.974	4,72%	-	0,00%	35.657.850.002	73,15%	-	0,00%
PT Sinar Bayu Lestari		-	-	-	-	3.744.950.000	7,68%	42.509.260.000	83,22%
Total		196.506.974	4,72%	-	0,00%	39.402.800.002	80,83%	42.509.260.000	83,22%

Gambar 3.57 hasil merekap piutang usaha – PT EBAJ, PT EBT

Berdasarkan gambar 3.56 menunjukkan data informasi terkait transaksi piutang usaha yang terdapat dalam *draft* laporan keuangan *notes 20* mengenai transaksi dengan pihak berelasi pada PT EBAJ dan PT EBT di pindahan kedalam *Microsoft excel*.

- 4) Setelah menyelesaikan tugas memasukan data dalam *draft* ke dalam *excel* selanjutnya menyerahkan *excel* kepada *senior auditor* untuk dilakukan *compare* dari tahun periode audit dengan tahun sebelumnya dan di *compare* dengan Perusahaan anak lain sebelum akhirnya di konsolidasikan.

F) PT BSR

14. Membuat *Preliminary Analytical Review*

Preliminary analytical review adalah prosedur audit yang perlu dilakukan auditor untuk memperoleh pemahaman awal terkait kondisi keuangan suatu entitas. Dokumen yang diperlukan untuk melakukan prosedur analisis adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Tujuan dari *preliminary analytical review* adalah untuk mengidentifikasi fluktuasi akun yang tidak biasa, tren yang signifikan, serta akun-akun yang memiliki potensi risiko salah saji material. Proses pengerjaan *preliminary analytical review* yang dilakukan untuk PT BSR terdiri dari seluruh akun yang terdapat dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi periode 2024. Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan *preliminary analytical review* adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima *worksheet* dari *senior auditor* yang berisikan data laporan keuangan klien seperti pencatatan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, perhitungan aset tetap, *cash flow*, serta peraturan PSAK.

MOORE		Initial		Date						
MRSAWATI KENSI HORIS		Prepared by	AM	27-Mei-24						
Client : PT Bina Sewangi Raya		Reviewed by	BW	03-Jun-24						
Period : 31-Dec-24										
Subject : DETAIL ASSET, LIABILITAS & EKUITAS										
No Akun	Keterangan	BSR Balance per DL 31-Dec-24	CAJE/CRJE Debet Kredit	BSR After CAJE/CRJE 31-Dec-24	PAJE/PRJE Debet Kredit	BSR Per Audit 31-Dec-24	BSR Audited 31-Dec-23	Increase (decrease) Dec 24 - Dec 23	Jumlah	%
	Jumlah Utang Lain-Lain	1.000.000.000		1.000.000.000	3.244.506.215	1.244.506.215	1.300.000.000	2.444.506.215		14%
	UTANG PAJAK									
2-1312	PPN Keluaran									0%
2-1302	Utang PPh Pasal 4 (2)	14.500.000		14.500.000		14.500.000	4.500.000	10.000.000		222%
2-1304	Utang PPh Pasal 15									0%
2-1304	Utang PPh Pasal 21/26	85.363.867		85.363.867		85.363.867	162.004.812	(76.640.945)		-47%
2-1306	Utang PPh Pasal 23	4.079.215		4.079.215		200.000	686.686.874	(682.607.659)		-100%
2-1307	Utang PPh Pasal 25				3.879.215		314.399.558	(314.399.558)		-100%
2-1308	Utang PPh Pasal 29 Tahun 2021									0%
2-1308	Utang PPh Pasal 29 Tahun 2022						27.364.822	(27.364.822)		0%
2-1310	Utang PPh Pasal 29 Tahun 2023									0%
2-1310	PPN Kurang Bayar									0%
	Jumlah Utang Pajak	100.940.082		100.940.082	3.879.215	100.940.082	1.194.956.066	(1.094.015.984)		92%

Gambar 3.52 work sheet saldo utang pajak

Gambar 3.52 menunjukkan *worksheet* untuk utang pajak, yang terdiri dari nomor akun, keterangan, *balance* per 31 desember 2024, CAJE/CRJE, *After* CAJE/CRJE, PAJE/PRJE, saldo audit per 31 des 2024 dan saldo audit per 31 des 2023 dan *increase(decrease)* dalam bentuk *amount* ataupun persentase.

- 3) mengisi sheet *analytical balance sheet* berdasarkan saldo dalam sheet *work sheet balance*.

PT Bina Sewangi Raya		Audited Analytical Review BS		As of December 31, 2024	
Account Number	Account Name	Audited December 31, 2024	Audited December 31, 2023	Variance	
				Rp	%
(m)	Taxes payable				
	2-1301 PPN Keluaran	-	-	-	-
	2-1302 Utang PPh Pasal 4 (2)	14.500.000	4.500.000	10.000.000	222,22%
	2-1304 Utang PPh Pasal 15	-	-	-	-
	2-1306 Utang PPh Pasal 21/26	85.363.867	162.004.812	(76.640.945)	-47,31%
	2-1307 Utang PPh Pasal 23	200.000	686.686.874	(686.486.874)	-99,97%
	2-1308 Utang PPh Pasal 25	-	314.399.558	(314.399.558)	-100,00%
	2-1303 Utang PPh Pasal 29	-	27.364.822	(27.364.822)	-100,00%
	2-1310 PPN Kurang Bayar	-	-	-	-
	Total Taxes payable	100.063.867	1.194.956.066	(1.094.892.199)	(91,83%)
	Control Per BS	100.063.867	1.194.956.066		
	Difference				

Pada tanggal 31 Des 2023, Utang pajak mengalami penurunan sebesar 1 bio atau setara dengan 45,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh turunnya utang pajak pasal 29 sebesar 1,1 bio, sejalan dengan penurunan penjualan yang menyebabkan turunnya beban pajak. Furthermore, penurunan penjualan dan laba BSR mengakibatkan BSR mengalami Lebih Bayar PPh 25 dan akan melakukan klaim pajak sebesar 3,1 bio pada tahun 2024.

Gambar 3.53 Hasil mengisi *analytical review BS*

Berdasarkan gambar 3.53 menunjukkan pengisian *analytical review BS* untuk utang pajak, sebagai contoh menggunakan akun utang PPh pasal 29 yang memiliki nomor akun 2-1303 dengan saldo audit per 31 desember 2024 sebesar Rp0 dan saldo per 31 desember 2023 sebesar Rp27.364.822, hal ini menyebabkan adanya selisih *decrease* sebesar (Rp27.364.822) dan (100%). Setelah semua akun utang pajak dimasukkan selanjutnya adalah menjumlahkan semua saldo utang sehingga mendapatkan *total taxes payable* sebesar RP100.063.867 untuk tahun 2024 dan Rp1.194.956.066 untuk tahun 2023, setelah itu

harus dilakukan *control* terhadap saldo *ws* dengan cara Ctrl C + E + S + L, sehingga dapat diketahui terdapat selisih antara total utang pajak dengan saldo yang terdapat di WS atau tidak.

- 4) mengisi semua akun yang ada di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang terdiri dari 20 akun untuk laporan posisi keuangan dan 6 akun untuk laporan laba rugi, setelah itu menyerahkan *Worksheet* kepada *senior auditor* untuk di periksa Kembali dan diberikan informasi mengenai hasil analisis saldo utang pajak seperti “Pada tanggal 31 Des 2023, Utang pajak mengalami penurunan sebesar 1 bio atau setara dengan 45,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh turunnya utang pajak pasal 29 sebesar 1,1 bio, sejalan dengan penurunan penjualan yang menyebabkan turunnya beban pajak. Furthermore, penurunan penjualan dan laba BSR mengakibatkan BSR mengalami Lebih Bayar PPh 25 dan akan melakukan klaim pajak sebesar 3,1 bio pada tahun 2024.”

G) PT MSM

15. Blank KKP MSM

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) atau *audit paperwork* adalah berbagai catatan yang dikerjakan oleh auditor terkait pelaksanaan prosedur audit yang dikerjakan, pengujian yang akan dilakukan, informasi dan data yang diperoleh dari klien, serta kesimpulan yang dibuat sehubungan dengan hasil audit. Tujuan auditor membuat kertas kerja pemeriksaan adalah untuk mendukung pendapat auditor atas laporan keuangan yang tengah di audit, menjadi panduan koordinasi untuk proses audit, kertas kerja audit mencakup riincian prosedur audit yang akan diterapkan, bukti audit yang diperoleh, dan alokasi tugas antara anggota tim audit, selain itu tujuan dibuatnya kertas kerja pemeriksaan dibuat untuk menjadi dasar informasi untuk audit periode selanjutnya. Untuk menjadi dasar informasi audit periode selanjutnya KKP perlu di blank untuk memudahkan auditor segera memasukan data yang diterima dari klien. Langkah-langkah blank KKP adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima KKP periode sebelumnya dari *senior auditor*, sebagai contoh KKP E3 *Accrual expenses*

Acc No.	Description	WP Ref	Balance per GL 31 December 2022	CAJE/CRJE		After CAJE 31 December 2022	PAJE/PRIJE		Per Audit 31 December 2022	Per Audit 31 Desember 2021	In/Decrease 22 vs 21 Amount	%
				DR	CR		DR	CR				
2-1501	Beban Masih Harus Dibayar											
	Utang Gaji		102.825.623			102.825.623			102.825.623	-	102.825.623	100%
	Utang BPJS Ketenagakerjaan									220.000	(40.000)	-18%
2-1504	Utang Infak		180.000			180.000			180.000		(180.000)	-100%
	Utang Jasa Profesional							122.500.000	PAJESI	122.500.000	110.000.000	11%
	Beban Akumul - lainnya		44.400.000			44.400.000			44.400.000	22.000.000	22.400.000	102%
2-1508	Beban Akumul - Sewa Kantor											
			147.205.623			147.205.623			269.705.623	132.220.000	115.085.623	87%

Gambar 3.54 KKP E3 *Accrual expenses* periode 2022

Gambar 3.54 menunjukkan KKP E3 *Accrual expenses* periode sebelumnya dengan logo KAP Moore yang belum terganti dan saldo yang tercantum masih menampilkan saldo untuk tahun 2022 dan 2021

- 2) Melakukan blank KKP

Acc No.	Description	WP Ref	Balance per GL 2023	CAJE/CRJE		After CAJE 2023	PAJE/PRIJE		Per Audit 2023	Per Audit 2022	In/Decrease 23 vs 22 Amount	%
				DR	CR		DR	CR				
2-1501	Beban Masih Harus Dibayar									102.825.623	102.825.623	-100%
	Utang Gaji									102.825.623	102.825.623	-100%
	Utang BPJS Ketenagakerjaan									220.000	(180.000)	-100%
2-1504	Utang Infak		180.000			180.000				180.000	(180.000)	-100%
	Utang Jasa Profesional							122.500.000		122.500.000	(122.500.000)	-100%
	Beban Akumul - lainnya		44.400.000			44.400.000				44.400.000	(44.400.000)	-100%
2-1508	Beban Akumul - Sewa Kantor											
										269.705.623	(225.365.623)	-84%

Gambar 3.55 KKP E3 *Accrual expenses* periode 2023

Berdasarkan gambar 3.55 menunjukkan proses blank KKP yang dilakukan, yakni dengan mengganti logo KAP Moore, mengganti tahun periode dari 2022 menjadi 2023, dan mengganti per audit 2021 menjadi per audit 2022 pada kolom saldo akhir audit. Untuk melakukan blank KKP di haruskan memindahkan saldo akhir tahun berjalan periode audit (2022) ke dalam kolom saldo akhir tahun sebelumnya (2021) dengan memencet tombol pada keyboard Ctrl C + Alt E + S + V hal ini dilakukan agar saat memindahkan saldo akhir tidak terjadi perubahan saldo karena saldo akhir tercatat dengan rumus, sebagai contoh saldo utang infak sebesar Rp180.000 pada tahun 2022 di pindahkan ke kolom tahun 2021. Setelah itu mengubah tahun audit 2022 menjadi 2023 dan 2021 menjadi 2022, dan tahap terakhir adalah hapus semua saldo yang terdapat dalam kolom *balance per gl, CAJE/CRJE, after CAJE/CRJE,*

PAJE/PRJE, per audit 2023, sehingga saldo yang tersisa hanya pada kolom audit 2022.

- 3) Setelah menyelesaikan blank terhadap 17 KKP selanjutnya menyerahkan KKP kepada *senior auditor* untuk di periksa kembali dan menunggu data WBS dari klien.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama pelaksanaan kerja magang di KAP Mirawati Sensi Idris, terdapat beberapa kendala yang ditemukan yaitu:

- 1) Melakukan *vouching* pendapatan (PT RBT)

Kendala yang dihadapi saat melakukan *vouching* pendapatan adalah saat harus melakukan pemeriksaan saldo pendapatan terhadap rekening koran yang tidak dapat terbaca dengan jelas, selain itu ada kalanya klien menggabungkan pembayaran untuk beberapa transaksi yang berbeda, contohnya adalah pembayaran untuk bunga, pajak, dan pendapatan pokok. Hal ini menyebabkan perbedaan saldo dalam rekening koran dan saldo yang tertera dalam *general ledger*.

- 2) Melakukan rekonsiliasi pajak sewa pph 21 (PT RBT)

Kendala yang dihadapi saat melakukan rekonsiliasi pajak sewa adalah saat dokumen yang dibutuhkan belum dikirimkan oleh klien, selain itu kendala lainnya adalah saat ditemukannya selisih antara rekap pajak yang dikirimkan oleh klien dengan bukti potongnya, sehingga terdapat selisih yang cukup tinggi, sebagai contoh selisih antara list dan bupot, dimana di list klien DPP nya 158 juta sedangkan di bupot 150 juta hal ini menyebabkan terjadi selisih sebesar 8 juta.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang dialami selama pelaksanaan kerja magang di KAP Mirawati Sensi Idris adalah:

- 1) Melakukan *vouching* pendapatan (PT RBT)

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala ini adalah dengan mencari saldo dalam rekening koran berdasarkan tanggal transaksi, nama transaksi, dan

mencoba untuk menambahkan pendapatan pokok, pengenaan pajak, dan bunga pendapatan, sehingga angka yang terdapat dalam rekening koran meliputi saldo yang tertera dalam *general ledger*, setelahnya memberikan penanda warna kuning pada saldo rekening koran dan memberikan keterangan “pembayaran digabungkan” pada KKP pendapatan.

2) Melakukan rekonsiliasi pajak sewa pph 21

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala ini adalah dengan melaporkan kepada *senior* untuk di *follow up* kembali ke klien terkait dokumen yang kurang dan terkait adanya selisih antara saldo dalam rekapan pajak klien dengan saldo yang tertera dalam bukti potong.